



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH ALIF DALAM FILM “RANAH 3 WARNA” (KAJIAN PSIKOANALISIS FREUD) SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA



OLEH :

SAYUTI SADSEMA
12111221711

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH ALIF DALAM FILM “RANAH 3 WARNA” (KAJIAN PSIKOANALISIS FREUD) SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

SAYUTI SADSEMA
12111221711

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Kepribadian Tokoh Alif Dalam Film "Ranah 3 Warna" (Kajian Psikoanalisis Freud) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* yang ditulis oleh Sayuti Sadsema NIM 12111221711 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Dzulhijjah 1446 H

05 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pembimbing

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 196604101993031005

Debi Febianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 198104112011011008

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan *Analisis Kepribadian Tokoh Alif Dalam Film "Ranah 3 Warna" (Kajian Psikoanalisis Freud) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* yang ditulis oleh Sayuti Sadsema NIM 12111221711 dtelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rabi'ul Awal 1447H/ 17 September 2025 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 24 Rabi'ul Awal 1446 H
17 September 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Dr. Aramudin, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlinda, M.A.

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan





UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sayuti Sadsema
Nim : 12111221711
Tempat/Tgl Lahir : Kualu Nenas, 28 November 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : "Analisis Kepribadian Tokoh Alif Dalam Film "Ranah 3 Warna" (Kajian Psikoanalisis Freud) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Sayuti Sadsema

NIM. 12111221711



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil' alamiin, penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan, serta limpahan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Alif dalam Film Ranah 3 Warna (Kajian Psikoanalisis Freud) serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik sesuai harapan. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kita termasuk dalam golongan yang memperoleh syafa’at beliau di hari akhir. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, penulis dengan tulus membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta para Wakil Rektor: Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. (Wakil Rektor I), Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. (Wakil Rektor II), Dr. Harris Simaremare, M.T. (Wakil Rektor III), atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hj.Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., beserta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Bapak Dr. Martius. M.Hum., selaku ketua prodi, bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Penasihat Akademik (PA) selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.
5. Bapak Debi Febianto, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan dari bimbingan beliau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis sejauh ini, dan kepada seluruh keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu.
7. Ibu Rohana, M.Pd., selaku guru pamong saat PPL, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta kepercayaan bahwa peneliti mampu lebih dari yang dibayangkan.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Sadri, Ibunda Rita, kakak laki-laki Heru Kotosi, kakak ipar Meli Asniati, serta adik-adik M. Zidan Al-Fariz dan Dekka Arya Nabih. Dengan segenap rasa hormat dan cinta, peneliti menyampaikan terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi sepanjang perjalanan hidup penulis ini.
9. Terima kasih juga kepada rekan-rekan mengajar yang peneliti anggap sebagai saudara sendiri, yaitu Kak Mella, Kak Novela, Kak Rika, Kak



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinda, Kak Maghfira, dan Fien, atas segala dukungan, semangat, dan arahan yang telah diberikan.

10. Terima kasih kepada teman-teman, khususnya Ririn Ramayni dan Nadia Expoligina, yang selalu menemani selama perkuliahan. Dan kepada Marfina Delfi, teman sekelas, satu PA, dan satu bimbingan, yang sabar menjawab berbagai pertanyaan dan selalu membantu. Tak lupa seluruh teman kelas A angkatan 2021 atas kebersamaan, dukungan, dan semangatnya.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt dengan pahala berlipat dan limpahan keberkahan, serta senantiasa berada dalam naungan keridhaan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan, dan menjadi amal baik yang diridhai oleh Allah Swt. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 September 2025

Peneliti,

Sayuti Sadsema

NIM 12111221711

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahma dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Teladan utama dalam kehidupan. Semoga kita semua memperoleh syafaat dan keberkahan dari beliau di kemudian hari.

Saya mempersebahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya tercinta, kakak ipar, uda, dan adik-adik saya yang tanpa lelah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik secara moral maupun material.

Rasa terima kasih yang mendalam saya sampaikan atas segala pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik serta membesarluhan saya hingga saat ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bentuk sederhana dari rasa syukur dan penghargaan saya atas cinta dan perjuangan yang telah diberikan.

Kepada dosen pembimbing, Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Dosen pembimbing atas waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing serta memberi ilmu dan motivasi hingga skripsi ini terselesaikan.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Tanpa pertolongan Allah dan kehadiran kalian semua, karya ini tidak mungkin terwujud.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Jika tak mampu berlari, berjalanlah. Jika tak mampu berjalan, merangkaklah. Karena yang penting bukanlah kecepatan tetapi keinginan untuk terus melangkah maju." (*Penulis*)

"Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyenangi sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui." (*QS. Al-Baqarah: 216*)

"Tidak ada yang langsung mahir dalam hidup. Tidak apa-apa salah, karena ini adalah pertama kalinya kita hidup." (*When Life Gives You Tangerines*)



UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sayuti Sadsema, (2025): Analisis Kepribadian Tokoh Alif Dalam Film “Ranah 3 Warna” (Kajian Psikoanalisis Freud) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA

Film sebagai salah satu bentuk karya sastra modern yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga mencerminkan dinamika kehidupan manusia melalui karakter dan konflik yang kompleks. Perkembangan karakter tokoh Alif dalam film Ranah 3 Warna, yang memperlihatkan pergolakan batin dan konflik kejiwaan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Untuk mengkaji hal tersebut, digunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang membagi struktur kepribadian menjadi tiga: id, ego, dan superego. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepribadian tokoh Alif berdasarkan teori psikoanalisis Freud serta menemukan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan dialog-dialog dan aksi tokoh Alif yang berasal dari beberapa adegan film. Hasil analisis ditemukan 24 data: 11 data id, 7 data ego, dan 6 data superego yang merujuk pada struktur kepribadian Alif. Temuan ini mengungkapkan bahwa kepribadian Alif terbentuk melalui interaksi antara id yang dominan, ego yang realistik, dan superego yang mengontrol moralitas. Ketiganya berpengaruh terhadap sikap atau tindakan dalam membuat keputusan Alif dalam perjuangannya meraih impian. Film ini dinilai relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi drama kelas XI dalam kurikulum merdeka, elemen capaian pembelajaran menyimak dan tujuan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam memahami unsur-unsur drama, terutama karakter tokoh.

Kata kunci: Psikologi Sastra, Psikoanalisis Freud, Tokoh, Film *Ranah 3 Warna*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Sayuti Sadsema (2025): The Analysis of Alif's Personality in the Film of Ranah 3 Warna (Freud's Psychoanalytic Study) and Its Relevance to Indonesian Language Learning in Senior High School

Film as a form of modern literary work that not only functions as entertainment but also reflects the dynamics of human life through complex characters and conflicts. The development of Alif's character in the film of Ranah 3 Warna showed inner turmoil and psychological conflict in facing various life challenges. To study this, a literary psychology approach was used with Sigmund Freud's psychoanalytic theory dividing personality structures into three: id, ego, and superego. This research aimed at analyzing the personality of Alif based on Freud's psychoanalytic theory and finding out its relevance to Indonesian Language learning in Senior High School. Qualitative descriptive method was used in this research. The data in this research were in the form of excerpts from dialogues and actions of Alif's character from several film scenes. There were 24 data found in the analysis results: 11 id data, 7 ego data, and 6 superego data that referred to Alif's personality structure. The findings revealed that Alif's personality was formed through the interaction between the dominant id, the realistic ego, and the superego controlling morality. All three influence Alif's attitude or actions in making decisions in his struggle to achieve his dreams. This film was considered relevant in learning Indonesian, especially in Drama material at the eleventh grade in Merdeka Curriculum, elements of listening learning achievements, and learning objectives directing students to evaluate ideas and views in understanding the elements of drama, especially character traits.

Keywords: Literary Psychology, Freud's Psychoanalysis, Characters, Ranah 3 Warna Film

ملخص

سيوطى سادسima، (٢٠٢٥): تحليل شخصية "أليف" في فيلم "مجال الألوان الثلاثة" (دراسة في التحليل النفسي لفرويد) وصلتها بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية

الفيلم هو أحد أشكال الأدب الحديث، لا يقتصر دوره على الترفيه فحسب، بل يعكس أيضاً ديناميكية حياة الإنسان من خلال الشخصيات والصراعات المعقّدة. ويظهر تطور شخصية "أليف" في فيلم "مجال الألوان الثلاثة" صراعاً داخلياً واضطرباً نفسياً في مواجهة تحديات الحياة المختلفة. ولتحليل ذلك، استُخدم مدخل علم نفس الأدب من خلال نظرية التحليل النفسي لسيغموند فرويد، التي تقسم بُنية الشخصية إلى ثلاثة مكونات: المُو والأنا والأنا الأعلى. وبهدف هذا البحث إلى تحليل شخصية "أليف" استناداً إلى نظرية التحليل النفسي لفرويد، وكذلك إلى الكشف عن مدى صلتها بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية. وقد استُخدم في هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي. وتمثلت بيانات البحث في اقتباسات من الحوارات وأفعال شخصية "أليف" في عدد من مشاهد الفيلم. ومن خلال التحليل، تم العثور على ٢٤ بياناً: ١١ بياناً يدل على "المُو"، و٧ بيانات على "الأنا"، و٦ بيانات على "الأنا الأعلى"، وكلها تشير إلى بُنية شخصية "أليف". وتُظهر هذه النتائج أن شخصية "أليف" قد تشكّلت من خلال التفاعل بين "المُو" المهيمن، والأنا الواقعية، والأنا الأعلى الضابطة للأخلاق. وقد أثرت هذه العناصر الثلاثة على مواقف "أليف" وقراراته في سعيه لتحقيق أحلامه. وبعد هذا الفيلم مناسباً لتعليم اللغة الإندونيسية، وخصوصاً في مادة الدراما للصف الحادي عشر في المنهج المستقل، ضمن عنصر نتائج التعلم في مهارة الاستماع، وهدف التعلم الذي يوجه التلاميذ إلى تقييم الأفكار والأراء لفهم عناصر الدراما، ولا سيما شخصية البطل.

الكلمات الأساسية: علم نفس الأدب، التحليل النفسي لفرويد، الشخصية، فيلم "مجال الألوان الثلاثة"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Sastra	10
2. Drama dan Film.....	12
3. Psikologi Sastra	18
4. Psikoanalisis Freud.....	20
B. Kajian Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
C. Data dan Sumber Data	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Penelitian.....	41
1. Analisis Kepribadian Tokoh Alif pada <i>Film Ranah 3 Warna</i>	41
a. Kepribadian Id Tokoh Alif	42
b. Kepribadian Ego Tokoh Alif.....	61
c. Kepribadian Superego Tokoh Alif	71
2. Hasil Analisis Data Bentuk Id, Ego, dan Superego pada Tokoh Alif dalam Film Ranah 3 Warna	83
B. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP PENULIS	117



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

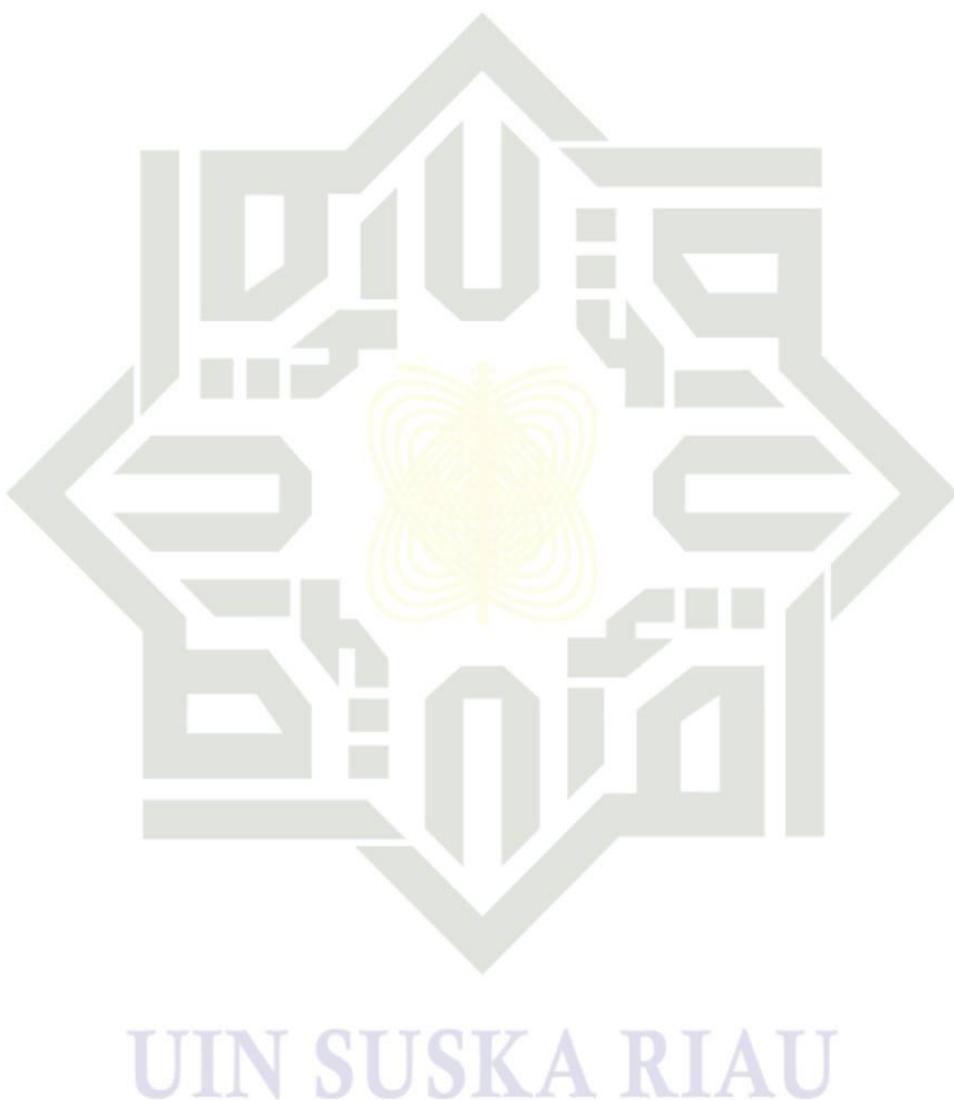
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Indikator Aspek Kepribadian Id, Ego, dan Superego	28
Tabel 3. 1 Format Hasil Analisi Data Id, Ego, dan Superego	37
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Tokoh Alif yang Mengandung Aspek Kepribadian Freud <i>Id, Ego, dan Superego.</i>	83





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
-----------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

**© Hak Cipta
UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Data 1 – Id	44
Gambar 4. 2 Data 2 - Id.....	46
Gambar 4. 3 Data 3 –Id	48
Gambar 4. 4 Data 4 – Id	50
Gambar 4. 5 Data 5- Id.....	52
Gambar 4. 6 Data 6 - Id.....	53
Gambar 4. 7 Data 7 –Id	54
Gambar 4. 8 Data 8 – Id	56
Gambar 4. 9 Data 9 – Id	57
Gambar 4. 10 Data 10 –Id	58
Gambar 4. 11 Data 11-Id	59
Gambar 4. 12 Data 12 - Ego.....	61
Gambar 4. 13 Data 13 - Ego.....	62
Gambar 4. 14 Data 14- Ego.....	64
Gambar 4. 15 Data 15- Ego.....	65
Gambar 4. 16 Data 16- Ego.....	66
Gambar 4. 17 Data 17 –Ego.....	68
Gambar 4. 18 Data 18 – Ego	70
Gambar 4. 19 Data 19 - Superego	71
Gambar 4. 20 Data 20 – Superego	73
Gambar 4. 21 Data 21 – Superego	74
Gambar 4. 22 Data 22 – Superego	76
Gambar 4. 23 Data 23- Superego	79
Gambar 4. 24 Data 24 –Superego	81



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Lampiran 2 Identitas Film *Ranah 3 Warna*

Lampiran 3 Surat PraRiset

Lampiran 4 Keterangan Perpustakaan UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 Surat Riset

Lampiran 6 Biografi Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk seni yang abadi dan tak terlupakan. Pada dasarnya, karya sastra mencerminkan kehidupan nyata. Meskipun hanya berupa imajinasi atau karangan penulis, karya sastra tetap terhubung erat dengan kehidupan sehari-hari. Penulis menggunakan tulisannya untuk mengekspresikan perasaan yang sulit diungkapkan secara lisan, seperti keindahan, emosi, pandangan, dan lainnya. Hal ini memungkinkan penikmat sastra merasakan hal yang sama, karena karya sastra bisa berasal dari pengalaman nyata atau fiksi yang dapat dialami banyak orang. Karya sastra adalah hasil kreasi imajinatif penulis yang tercipta setelah ia merefleksikan lingkungan sosial sekitarnya. (Al-Ma'ruf 2017: 8). Sebelum menulis karya sastra penulis terlebih dahulu mendalami berbagai masalah kehidupan manusia dengan sungguh-sungguh, kemudian mengekspresikannya kembali melalui bahasa dalam bentuk puisi, novel, cerpen, film, atau drama. Jadi tidak dapat dikatakan bahwa semua karya sastra itu fiksi semata saja.

Sastra adalah karya seni yang muncul dari masyarakat, dengan penulis sebagai bagian dari masyarakat tersebut. Ide penulis dalam menciptakan karya sastra berasal dari pemikiran atau imajinasinya tentang kondisi sosial masyarakat. Karya sastra ini mencerminkan kondisi sosial yang ada dan menghasilkan pembaruan dalam nilai-nilai kehidupan dan kemasyarakatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Syarifuddin, 2020: 46) Jadi, dapat dikatakan bahwa sastra adalah karya seni yang muncul dari masyarakat dan dibuat oleh penulis berdasarkan pemikiran dan imajinasinya tentang kondisi sosial di sekitarnya. Karya sastra mencerminkan dan dapat membawa perubahan pada nilai-nilai kehidupan dan masyarakat.

Sastra bukanlah suatu ilmu, melainkan sebuah bentuk seni. Dalam seni, unsur-unsur kemanusiaan terutama perasaan sangat menonjol. Karena dominasi perasaan tersebut, sastra menjadi sulit untuk dijadikan objek kajian ilmiah secara ketat. Unsur seperti emosi, semangat, keyakinan, dan kepercayaan membuat sastra sukar untuk diberi batasan yang pasti. (Kartikasari & Suprapto, 2018 : 5) Hal ini dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil dari jiwa, pemikiran, atau imajinasi penulis yang diwujudkan dalam sebuah karya. Saat berkarya, penulis menggunakan cipta, rasa, dan karya sebagai dasar pembentukan aktivitas kejiwaan pada sebuah tokoh. Aktivitas kejiwaan pada tokoh tersebut merupakan bagian dari kajian psikologi sastra.

Sastra dan psikologi memiliki hubungan yang erat, baik secara tidak langsung maupun fungsional. Keduanya mempelajari keadaan jiwa orang lain. Salah satu bentuk karya sastra yang sangat terkait dengan teori psikoanalisis Freud adalah sastra. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aminuddin (1990:93) bahwa terdapat fenomena psikologis dalam karya sastra yang ditandai dengan tingkah laku tokoh dalam sebuah cerita sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik psikologis. Dengan kata lain, karya sastra dapat didekati dengan menggunakan teori psikologi sastra.

Dulu karya sastra hanya muncul dalam bentuk cetak seperti novel. Seiring perkembangan zaman, industri kreatif sastra juga masuk ke dalam dunia film. Misalnya, novel yang sebelumnya hanya berupa buku kini bisa diadaptasi menjadi film. Ini menunjukkan bahwa sastra saat ini tidak hanya bisa dibaca, tetapi juga bisa dinikmati melalui layar kaca. Menurut Fakhrurozi, (dalam Sumarni dkk., 2022:2) Film termasuk dalam kategori karya sastra karena mengandung unsur tokoh, alur, latar, plot, serta pesan moral. Di dunia perfilman saat ini, berbagai cerita dan tema film dari dalam maupun luar negeri telah bermunculan di tengah masyarakat. Dalam sebuah film, kehidupan digambarkan melalui karakter-karakter yang memiliki peran penting, sehingga membuat alur cerita menjadi lebih hidup dan bermakna.

Untuk mengkaji lebih dalam sisi batin dan dinamika sosial dari karakter-karakter tersebut, salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan psikologis, khususnya teori psikoanalisis. Teori ini menekankan bahwa perilaku manusia tidak lepas dari pengaruh dorongan bawah sadar. Hal ini sejalan dengan pendapat Minderop (2018:9) yang menyatakan bahwa kepribadian dipandang sebagai hasil dominasi alam bawah sadar yang berada di luar kendali kesadaran, sehingga cara berpikir seseorang dipengaruhi oleh dorongan emosional. Hal ini menjadikan karya sastra sebagai refleksi dari aspek kejiwaan manusia. Kepribadian sendiri merupakan aspek jiwa yang menyatukan manusia sebagai satu kesatuan utuh, bukan sebagai bagian-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian yang terpisah. Oleh karena itu, memahami kepribadian dalam karya sastra berarti memahami manusia secara utuh, termasuk motivasi terdalam, konflik batin, dan respons terhadap tekanan sosial.

Sejalan dengan hal tersebut, Endraswara (2013:96) menyatakan bahwa karya sastra yang dilihat dari sudut pandang psikologis akan memperlihatkan berbagai aspek kejiwaan melalui perilaku dan karakter tokoh-tokohnya, terutama jika karya tersebut berbentuk drama atau prosa. Pernyataan ini menegaskan bahwa melalui pendekatan psikologis, pembaca atau peneliti dapat menelusuri dinamika kejiwaan para tokoh, yang terungkap melalui sikap, ucapan, dan tindakan para tokoh tersebut dalam cerita. Oleh karena itu, pendekatan psikoanalisis sangat relevan dalam memahami kedalaman karakter, termasuk dalam film-film bergenre drama yang sarat konflik batin dan perkembangan emosi, seperti Ranah 3 Warna.

Film Ranah 3 Warna mengisahkan perjuangan Alif Fikri dalam meraih cita-citanya. Dalam proses tersebut, Alif menghadapi berbagai konflik batin seperti emosi, kekesalan, ketidakpuasan, bahkan keputusasaan, sebelum akhirnya berusaha bangkit kembali. Perjalanan emosional ini menunjukkan perkembangan karakter yang kompleks dan menarik untuk dianalisis. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji tokoh Alif menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud. Film drama garapan Guntur Soeharjanto ini diadaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi (2009), dan dipenuhi akan pesan moral tentang perjuangan hidup, karier, masa depan, serta percintaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa alasan peneliti mengkaji lebih dalam tentang masalah kepribadian tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna”. *Pertama*, tokoh Alif mengalami konflik kepribadian *id, ego, dan superego* yang memengaruhi pengambilan keputusan dan perkembangan karakternya, sehingga menarik untuk dianalisis melalui pendekatan psikoanalisis.. *Kedua*, karena film “Ranah 3 Warna” ini sangat pantas diteliti karena dapat menginspirasi dalam sebuah karya sastra yang sukses karena film ini memenangkan penghargaan kategori *Best Feature Film* kemenangan tingkat nasional (Indonesia) dan diajang bergengsi *Asian Academy Creative Awards*. Penghargaan ini menunjukkan bahwa film "Ranah 3 Warna" diakui atas kualitasnya yang tinggi dalam industri perfilman dan apresiasi karya kreatif. *Ketiga*, film ini memberikan gambaran konkret tentang perjuangan hidup yang relevan dengan pendidikan karakter, serta membantu peserta didik memahami dinamika kepribadian tokoh melalui teori psikoanalisis Freud, sehingga mereka dapat belajar mengenali, mengendalikan, dan merefleksikan konflik batin dalam kehidupan nyata.

Menurut Widyahening (2014: 37) Film dapat berperan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan proses pembelajaran sastra, yang meliputi puisi, drama, dan prosa.. Melalui film, banyak manfaat yang akan didapatkan peserta didik yaitu nilai-nilai moral, penguasaan empat ketrampilan berbahasa, mengenal lebih jauh tentang penulis karya sastra, dan juga elemen-elemen sastra sendiri. Adapun relevansi film “Ranah 3 Warna” terhadap pembelajaran teks drama di sekolah, film ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat cocok dijadikan sebagai bahan ajar karena memiliki cukup banyak pembelajaran kehidupan yang dapat dijadikan sebagai contoh bagi penonton maupun pembaca, ditambah lagi karena adanya kesesuaian antara film dengan kriteria materi teks drama di sekolah.

Terutama dalam pembelajaran teks drama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk pertunjukan drama di fase F. Pada ATP ini, peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam berbagai bentuk teks, termasuk drama, yang disampaikan melalui pertunjukan. Penggunaan media film membantu peserta didik menuangkan ide, gagasan, imajinasi serta dapat lebih mudah memahami unsur drama secara tekstual melalui dialog dan narasi, serta secara visual melalui ekspresi, gerak, dan setting. Film diharapkan menjadi salah satu media yang inovatif dalam pembelajaran teks drama. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Kepribadian Tokoh Alif dalam “Ranah 3 Warna” (Kajian Psikoanalisis Freud) serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” menarik untuk diteliti dan dikaji lebih dalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepribadian tokoh Alif berdasarkan kajian psikoanalisis Freud dalam film “Ranah 3 Warna”?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana relevansi kepribadian tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna” pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kepribadian tokoh Alif berdasarkan psikoanalisis Freud pada film “Ranah 3 Warna”.
2. Untuk mengetahui relevansi kepribadian tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna” pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoretis**

Studi ini memiliki tiga keunggulan teoretis. (1) Menambah wawasan keilmuan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia. (2) Saran pemanfaatan bahan ajar bagi peserta didik dan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia. (3) Film dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan untuk membangkitkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan, karena film memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial kita di masyarakat. (4) Memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pembaca tentang teori Sigmund Freud.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan masukan yang berguna bagi pembaca untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan konflik psikologis para tokoh dalam film tersebut. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan bagi peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemula dalam penulisan karya ilmiah, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, serta peneliti berikutnya. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.

E. Definisi Istilah

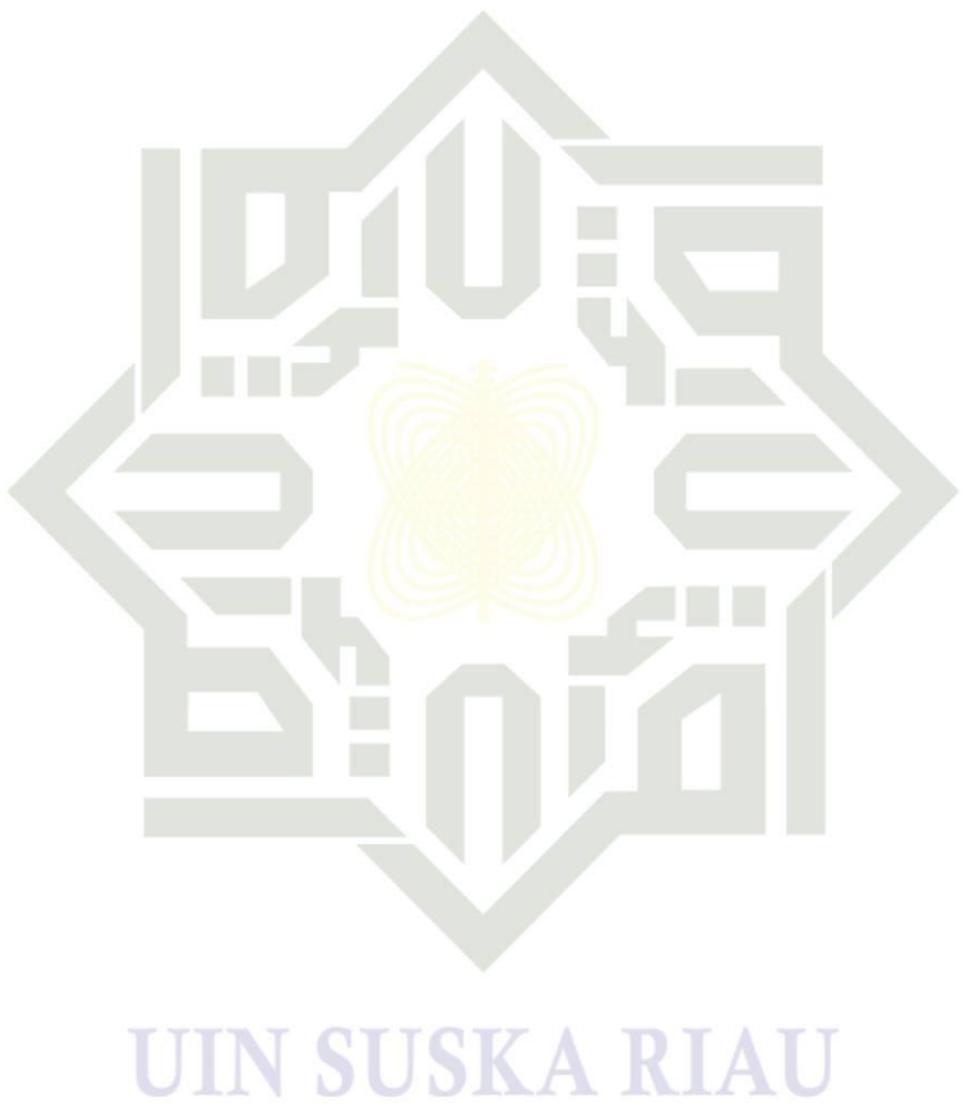
Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini agar tidak terjadinya kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan pengertian istilah yang akan digunakan dalam penulisan ini:

1. Sastra adalah bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari) (KBBI: 2016)
2. Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain (KBBI: 2016). Menurut Freud struktur kepribadian manusia itu secara kronologis adalah *id*, *ego*, dan *superego*.
3. Tokoh merupakan wujud dan keadaan, bentuk badan atau perawakan, orang terkemuka dan kenamaan, dan pemegang peran utama dalam sebuah roman atau drama (KBBI: 2016).
4. Film dapat diartikan dalam dua pengertian, film merupakan seluput tipis yang dibuat dari soluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop dan televisi), yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita). (KBBI: 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Relevansi adalah hubungan atau kaitan, setiap mata pelajaran harus adanya dengan keseluruhan tujuan pendidikan (KBBI: 2016)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Bab ini akan membahas sejumlah konsep, teori-teori, dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memberikan dasar teori yang kuat bagi penelitian. Adapun kajian teori yang dibahas dalam penelitian terhadap film “Ranah 3 Warna” ini yaitu, Sastra, Drama, Film, Psikologi Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud.

1. Sastra

Teori sastra mengkaji secara mendalam berbagai unsur yang terdapat dalam karya sastra, baik yang berkaitan dengan kovensi kebahasaan seperti makna, gaya bahasa, struktur, dan dixi maupun konvensi kesastraan, seperti tema, karakter, penokohan, alur, latar, dan unsur-unsur lain yang membentuk kesatuan karya sastra secara utuh. (Hawa, 2017 : 4). Dapat disimpulkan, bahwa teori sastra berfungsi untuk mengkaji secara menyeluruh unsur-unsur pembentuk karya sastra, baik dari segi bahasa maupun isi, demi memahami keutuhan makna yang dikandungnya. Hal ini berkaitan erat dengan proses penciptaan karya sastra itu sendiri. Dengan demikian, teori sastra dan proses kreatif saling melengkapi dalam membentuk dan mengapresiasi makna sebuah karya sastra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses menciptakan karya sastra, sastrawan sering kali menggali kedalaman batin dan memperlihatkan kepekaan terhadap nuansa bahasa, sehingga menciptakan karya yang menginspirasi, menghibur, atau merangsang pemikiran pembacanya. Sastra tidak hanya sekadar kumpulan kata-kata atau cerita, tetapi juga sebuah ekspresi seni yang mendalam yang mampu membangkitkan emosi, merangsang imajinasi, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan dunia di sekitar kita. Sastra merupakan buah karya para sastrawan yang dituangkan melalui bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan keindahan, gagasan, pemikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan (Romadhianti, 2023:2847). Dengan demikian, kalimat tersebut menyatakan bahwa sastra bukan hanya sekadar penggunaan bahasa secara monoton, tetapi sebuah bentuk seni yang memperlihatkan keindahan bahasa dalam menyampaikan pengalaman manusia yang kompleks dan mendalam. Dengan menggunakan bahasa sebagai alat utamanya, sastrawan menciptakan karya-karya yang unik dan beragam, termasuk puisi, cerita pendek, novel, dan drama.

Menurut Amalia (2022:186) Drama adalah sebuah karya yang bisa disajikan dalam bentuk tulisan maupun dipentaskan sebagai bentuk apresiasi. Di dalamnya terdapat berbagai unsur intrinsik, seperti dialog, tokoh, karakter, alur, setting, tema, dan amanat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa drama merupakan suatu karya yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan juga bisa dalam bentuk apresiasi suatu pementasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, bahwa drama bukan hanya sekadar sebuah tulisan, tetapi juga merupakan pengalaman yang dapat dirasakan secara langsung atau melalui media visual. Ini menunjukkan pentingnya drama sebagai bentuk ekspresi seni yang mampu memengaruhi, menghibur, dan menyampaikan pesan kepada khalayak dengan berbagai cara yang menarik dan beragam.

2. Drama dan Film

Drama sebagai karya sastra, mencakup berbagai jenis komposisi dalam bentuk syair atau prosa yang bertujuan untuk menggambarkan kehidupan, karakter, dan konflik manusia. Ini menunjukkan bahwa drama tidak hanya sekadar cerita, tetapi juga sebuah bentuk ekspresi seni yang memperlihatkan kompleksitas dan kedalaman manusia melalui aksi dan dialog. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) Drama memiliki beberapa pengertian. *Pertama*, drama diartikan sebagai komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. *Kedua*, cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. *Ketiga*, kejadian yang menyediakan.

Drama juga memiliki kesan yang terkait dengan pertunjukan teater, di mana cerita atau kisah tersebut dihidupkan melalui aksi, ekspresi, dan intonasi para aktor di atas panggung. Hal ini menyoroti bahwa drama bukan hanya tentang teks, tetapi juga tentang pementasan yang menghadirkan cerita dalam bentuk yang dramatis dan memikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang dirancang untuk dipentaskan dan diperankan oleh aktor. Istilah drama berasal dari bahasa Yunani yang berarti "aksi" atau "perbuatan". Drama dapat disajikan melalui berbagai media, seperti pertunjukan panggung, film, maupun televisi. (Rohana&Indah, 2021:2) Jadi, drama merupakan bentuk karya sastra yang dinamis dan bisa disampaikan melalui beragam media. Baik itu di atas panggung teater, dalam bentuk film, atau melalui tayangan televisi, drama memiliki kemampuan untuk menghadirkan cerita secara visual dan audio kepada penonton. Ini menunjukkan bahwa drama memiliki daya tarik yang tidak terbatas dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, baik secara langsung maupun melalui media lainnya.

Menurut Rohana dan Indah, (2021:17) Jenis drama dapat dibedakan berdasarkan media pementasannya. *Pertama*, drama panggung, yaitu pertunjukan drama yang seluruh adegannya dimainkan secara langsung di atas panggung. *Kedua*, drama radio, yaitu drama yang hanya bisa didengarkan tanpa visual, sehingga penonton menikmatinya melalui siaran suara di radio. *Ketiga*, drama televisi, yakni bentuk drama yang mirip dengan drama panggung namun ditayangkan melalui televisi dan tidak dapat disentuh secara fisik. *Keempat*, drama film, yaitu drama yang ditampilkan melalui media layar lebar dan umumnya diputar di bioskop. *Kelima*, drama wayang, yakni drama yang dipentaskan dengan pertunjukan wayang sebagai tokohnya, biasanya diiringi musik tradisional. *Keenam*, drama boneka, yaitu pertunjukan drama di mana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh-tokohnya tidak diperankan oleh manusia secara langsung, melainkan menggunakan boneka yang digerakkan oleh pemain di balik layar.

Tentunya masing-masing jenis drama ini memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri dalam menyampaikan cerita dan menarik perhatian audiens melalui sarana pementasan yang berbeda. Drama adalah bentuk karya sastra yang kaya dan fleksibel, mampu mengadaptasi berbagai media untuk mencapai penonton yang luas. Setiap jenis drama menawarkan cara unik dalam menyampaikan cerita dan pengalaman yang berbeda kepada audiens, menjadikannya bentuk seni yang dinamis dan terus berkembang yang selalu populer hingga saat ini.

Drama bisa diwujudkan dan dipertunjukkan melalui berbagai media, seperti panggung teater, film, dan televisi. Setiap media memiliki cara unik untuk menampilkan cerita kepada penonton, memberikan fleksibilitas dalam penyajian dan memungkinkan penonton untuk mengalami cerita melalui berbagai bentuk visual dan audio. Drama tidak hanya mengandalkan teks tertulis tetapi juga interpretasi visual dan performatif untuk menghidupkan cerita.

Awalnya, berbagai genre sastra disajikan dalam bentuk lisan seperti pertunjukan, serta dalam bentuk tulisan seperti cerita pendek, novel, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi, karya sastra kini juga disajikan dalam bentuk baru yaitu audio visual, yang sering disebut sebagai film. Film merupakan media audiovisual yang terdiri dari beberapa gambar dengan membentuk satu kesatuan yang utuh, dan kemampuannya menangkap realitas sosiokultural tentunya memungkinkan film untuk menyampaikan informasi yang dikandungnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk media visual (Alfathoni, 2020:2). Dalam hal ini informasi dalam bentuk media visual sebuah film bisa kita jadi landasan bahwa informasi bisa didapatkan dimana saja yang tentunya menjembatani wawasan pengetahuan kita yang bisa didapatkan dari segala aspek. Melalui film keharmonisan antara budaya dan sastra yang ada akan beriringan dengan kemajuan teknologi seperti halnya teknologi digital dan audio visual yang saat ini berkembang.

Jenis karya sastra saat ini tidak terbatas pada bentuk tertulis atau cetak saja, melainkan juga dapat dinikmati melalui media audio maupun visual, seperti dengan menonton atau mendengarkan. Salah satu bentuk karya sastra yang populer dan banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah film. (Astuti, 2017: 53) Hal ini tentunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang membuat karya sastra bisa dinikmati dalam bentuk tulisan, maupun audio visual seperti film.

Saat ini dunia perfilman Indonesia mulai dipenuhi dengan film-film yang ceritanya mengadaptasi karya sastra seperti novel. Pada perkembangannya, gejala yang muncul berikutnya adalah aktivitas mengadaptasi karya sastra menjadi film atau sering disebut filmisasi atau ekranisasi. Istilah ekranisasi dikemukakan oleh Pamusuk Eneste dalam bukunya Novel dan Film (1991), sebagai upaya untuk menjembatani fenomena adaptasi karya sastra ke dalam bentuk film dalam ranah kajian teoretis agar dapat dianalisis secara ilmiah. Menurutnya, ekranisasi merupakan proses pelayarputihan atau pemindahan/ pengangkatan sebuah novel menjadi film. Istilah ini berasal dari bahasa Prancis *écran*, yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layar.(Wahyudi, (2017:35) Dengan demikian, ekranisasi membantu menjelaskan interaksi antara sastra dan sinema, serta bagaimana karya sastra dapat dihidupkan kembali dalam bentuk film, menghadirkan pengalaman baru bagi penonton sambil mempertahankan esensi dari cerita aslinya. Era digital dan internet saat ini mampu mengubah semua data menjadi *soft copy* yang dapat disajikan di media visual, baik itu tulisan, film, maupun bentuk-bentuk lainnya. Dengan banyaknya film ekranisasi, pembelajaran sastra terutama pembelajaran apresiasi sastra dapat lebih ditingkatkan.

Film dapat dikategorikan sebagai bagian dari sastra karena di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti tokoh, alur, latar, plot, serta pesan moral yang disampaikan. Unsur-unsur tersebut merupakan ciri khas dari sebuah karya sastra.. (Ahmadi, 2017:13) Selain itu, film yang ditayangkan dilayar lebar juga terkadang diangkat dari dari karya sastra, film termasuk karya sastra genre drama, sedangkan naskah atau scriptnya termasuk dalam genre prosa.. Karya-karya sastra dalam bentuk buku merupakan bahan mentah atau bibit sebelum diolah kembali menjadi audio visual yaitu film. Tahap awalnya adalah penulisan skenario hal ini akan berpengaruh baik atau tidaknya sebuah film tersebut tergantung pada penulisan naskah skenario. Jadi, film termasuk karya sastra karena sebagai bagian dari genre drama dalam sastra. Naskah atau skrip film, yang ditulis dalam bentuk teks, termasuk dalam genre prosa.

Film dikemas dalam bentuk audio visual yang menampilkan berbagai konflik antar tokoh, sehingga alur cerita terasa lebih hidup dan mampu mengajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penonton terlibat secara emosional di dalamnya (Ayuparaswati & Amalia 2023:28). Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam film, seperti tokoh dan konflik, memiliki peran penting dalam membangun alur cerita yang kuat. Dalam sebuah karya sastra terdapat tokoh dan penokohan, sama halnya dalam sebuah film.

Dalam sebuah karya sastra terdapat tokoh dan penokohan sama halnya dalam sebuah film. Menurut Nurgiyantoro (2013:181-183) mengidentifikasi empat jenis tokoh dalam sebuah cerita. *Pertama*, tokoh utama adalah yang memiliki peran penting dan sering muncul di seluruh kejadian dalam cerita. *Kedua*, tokoh pembantu berperan mendukung tokoh utama dan tidak memiliki peran penting. *Ketiga*, tokoh sederhana memiliki satu kualitas atau sifat yang tetap dan monoton. *Keempat*, tokoh kompleks menunjukkan berbagai sisi kepribadian dan tingkah laku yang beragam, mencerminkan keragaman dalam kehidupannya. Dapat disimpulkan Jadi, film kini diakui sebagai bentuk karya sastra berkat kemajuan teknologi yang memungkinkan penyajian informasi sosiokultural melalui media audiovisual. Teknologi digital dan audiovisual telah memperluas cara masyarakat mengakses dan menghargai sastra, terutama melalui adaptasi novel menjadi film, yang dikenal sebagai ekranisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan sebuah ilmu interdisiplin yang menggabungkan antara ilmu psikologi dan sastra dengan menetapkan karya sastra sebagai posisi yang dominan. Sastra merupakan ekspresi jiwa dan perwakilan batin melalui bahasa, sehingga tidak bisa dilepaskan dari unsur psikis (Nasution & Mizkat, 2025:492). Keterkaitan antara sastra dan dunia kejiwaan menjadi hal yang tidak terlakkan, karena keduanya saling melengkapi dalam memahami makna yang lebih dalam dari sebuah karya. Pada dasarnya psikologi sastra berguna untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Minderop (2018:54) bahwa psikologi sastra merupakan sebuah telaah karya sastra yang dianggap sebagai gambaran kegiatan dan juga proses kejiwaan. Psiokologi sastra berkaitan juga dengan aspek kejiwaan pengarang.

Menurut Endraswara (2013:96) mengatakan bahwa psikologi sastra merupakan sebuah kajian sastra yang melihat karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang melibatkan cipta, rasa, dan karya dalam membuat sebuah karya. Demikian pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain. Setiap pengarang kerap menambahkan pengalaman sendiri dalam karyanya dan pengalaman pengarang itu sering pula dialami oleh orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hubungan antara sastra dan psikologi menjadi semakin penting ketika pembaca mencoba memahami keputusan atau perilaku tokoh yang tampak tidak logis atau dipengaruhi oleh emosi (Amelia & Hikam, 2025: 262). Melalui pendekatan ini, pembaca dapat menelusuri dinamika kejiwaan tokoh secara lebih mendalam dan memahami alasan di balik tindakan mereka, baik yang rasional maupun yang tampak emosional atau bertentangan dengan nalar.

Menurut Ratna (dalam Minderop, 2018:54) mengatakan secara tegas bahwa tujuan dari psikologi sastra adalah untuk memahami berbagai aspek kejiwaan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Terdapat tiga pendekatan dalam melihat hubungan antara psikologi dan sastra, yaitu: a) memahai unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis. b) memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh fiksi dalam karya sastra. c) memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca. Pada dasarnya psikologi sastra memfokuskan kajiannya pada kondisi kejiwaan tokoh-tokoh fiksi yang terdapat dalam karya sastra.

Objek kajian psikoogi bukanlah jiwa manusia itu sendiri, melainkan perwujudan dari adanya jiwa yang tampak melalui perilaku serta segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku tersebut. (Emzir & Rohman, 2016: 163). Tentunya hal ini bisa kita dapat dimana saja sebagai contoh karya sastra yang bisa saja ada kaitannya dengan psikologi ini. Sehandi (2016:4) berpendapat bahwa manfaat psikologi sastra adalah untuk memahami aspek-aspekk kejiwaan yang terdapat dalam suatu bentuk karya sastra. Namun analisis psikologi sastra juga memiliki keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat dalam memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemahaman secara tidak langsung. Misalnya dalam pemahaman terhadap psikologi tokoh cerita, dapat memberikan suatu gambaran yang dapat membuat masyarakat dapat memahami suatu perubahan, pertentangan antara sesuatu hal yang sangat berlawanan atau bertentangan, dan juga bentuk penyimpangan lain yang terjadi pada kehidupan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan proses kejiwaan.

Pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji karakter tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah novel atau drama. Misalnya, seorang peneliti atau kritikus sastra perlu memiliki pemahaman terhadap berbagai konsep dalam psikologi, khususnya yang berkaitan dengan watak dan kondisi kejiwaan tokoh (Ahyar, 2019:24). Analisis psikologi terhadap karya sastra, terutama fiksi dan drama, sangat relevan karena keduanya membahas manusia. Bedanya, sastra membahas manusia *imaginer* atau karangan semata yang diciptakan oleh pengarang, sedangkan psikologi membahas manusia nyata yang diciptakan Tuhan. Meski karakter dalam karya sastra bersifat *imaginer*, pengarang menggunakan manusia nyata sebagai model. Oleh karena itu, analisis tokoh dan perwatakannya dalam karya sastra harus didasarkan pada teori dan hukum psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia.

4. Psikoanalisis Freud

Sigmund Freud adalah orang paling berpengaruh di bidang psikologi ia mengembangkan teori psikologi begitu luas daya jangkaunnya sehingga tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah untuk menelusurnya dengan singkat. Freud adalah pendiri *psychoanalysis*, juga orang pertama yang mengusulkan teori kepribadian psikoanalisis. Menurut Kamus Merriam-Webster, psikoanalisis merupakan suatu metode untuk menganalisis fenomena kejiwaan serta menangani gangguan emosional melalui proses terapi, di mana pasien diarahkan untuk secara terbuka mengungkapkan pengalaman pribadinya, terutama yang berkaitan dengan masa kanak-kanak dan mimpi. (Rahadianto, dkk., (2021 : 389).

Hal ini menunjukkan bahwa psikoanalisis tidak hanya berfungsi sebagai metode terapi, tetapi juga sebagai pendekatan yang relevan dalam memahami struktur dan dinamika kepribadian seseorang. Kepribadian dapat diartikan sebagai gabungan khas dari pola perilaku, cara berpikir, emosi, dan ciri-ciri individu yang membentuk jati diri serta menentukan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya (Suwandhi & Raharjo, 2024: 311).

Kepribadian adalah inti dari psikologi, karena kepribadian merupakan fokus utama dari psikologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau karakter manusia. Fungsi psikologi kepribadian adalah sebagai fungsi deskriptif, yakni menjelaskan dan menyusun perilaku manusia serta peristiwa-peristiwa yang dialami individu secara teratur dan sistematis (Zahra dkk., 2024: 120). Fungsi ini tentunya dapat memahami dinamika kepribadian seseorang, termasuk bagaimana struktur-struktur dalam diri seseorang. Dengan memahami fungsi ini, dapat ditelusuri penyebab konflik batin, perilaku menyimpang, hingga mekanisme pertahanan diri yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memahami dinamika tersebut secara lebih terstruktur, diperlukan kajian mengenai bagaimana kepribadian tersusun dan bekerja dalam diri individu. Salah satu pendekatan yang paling berpengaruh dalam menjelaskan struktur kepribadian adalah teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Kepribadian dipahami sebagai suatu struktur yang mencakup tiga aspek atau sistem utama, yaitu id, ego, dan superego. Id berada di wilayah bawah sadar, berfungsi sebagai wadah dorongan naluriah dan menjadi sumber energi psikis. Ego terletak di antara alam sadar dan alam bawah sadar, dan bertugas sebagai penengah yang menyeimbangkan antara dorongan dari id dan larangan dari superego. Sementara itu, superego berada sebagian di alam sadar dan sebagian lainnya di alam bawah sadar (Eyen dkk.,2025:29).

1) Struktur Kepribadian

Kehidupan jiwa manusia terdiri atas tiga tingkat kesadaran, yaitu kesadaran, prasadar, dan ketidaksadaran. Pada tahun 1923, Sigmund Freud memperkenalkan model struktural baru yang terdiri atas tiga elemen utama: id, ego, dan superego. Struktur baru ini tidak menggantikan teori sebelumnya, melainkan melengkapinya sebagai gambaran utama dari fungsi dan tujuan kerja mental manusia.

a. Sadar (*Conscious*)

Merupakan tingkat pemahaman yang mencakup segala hal yang sedang kita perhatikan pada suatu saat tertentu. Menurut Freud, hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian kecil dari aktivitas mental seperti pikiran, persepsi, perasaan, dan ingatan yang benar-benar muncul dalam wilayah kesadaran..

b. Prasadar (*Preconscious*)

Prasadar yang juga dikenal sebagai ingatan yang siap diakses (*available memory*), merupakan tingkat kesadaran yang berfungsi sebagai penghubung antara wilayah sadar dan tidak sadar. Pengalaman-pengalaman yang sebelumnya disadari namun kemudian tidak lagi menjadi pusat perhatian akan berpindah ke wilayah prasadar, di mana informasi tersebut disimpan dan dapat diakses kembali bila diperlukan.

c. Tak Sadar (*Unconscious*)

Merupakan lapisan terdalam dalam struktur kesadaran, dan menurut Freud, bagian ini merupakan aspek paling penting dari jiwa manusia. Freud secara tegas menyatakan bahwa ketidaksadaran bukanlah konsep abstrak atau dugaan semata, melainkan kenyataan yang bersifat empiris. Dalam wilayah ini tersimpan dorongan naluriah, impuls, serta kebutuhan biologis (*drives*) yang telah ada sejak lahir, termasuk juga pengalaman-pengalaman traumatis khususnya yang terjadi pada masa kanak-kanak yang ditekan oleh kesadaran dan kemudian tersimpan dalam alam tidak sadar.

UIN SUSKA RIAU

Pada tahun 1923, Freud memperkenalkan tiga struktur kepribadian dalam teori psikoanalisis: id, ego, dan superego. Struktur ini bukan menggantikan teori sebelumnya, melainkan menyempurnakannya untuk memahami dinamika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian. Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi membentuk kepribadian manusia secara utuh, khususnya dalam mengatur dorongan insting, realitas, dan nilai moral. Dengan adanya struktur baru ini, gambaran tentang proses mental menjadi lebih lengkap terutama dalam menjelaskan bagaimana perilaku individu, mengambil keputusan, serta menyeimbangkan dorongan insting, realitas serta nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

a) Id (*Das Es*)

Id merupakan sumber energi psikis atau merupakan aspek biologis dan merupakan yang original dalam kepribadian. Menurut Freud Id bekerja selaras sesuai dengan prinsip-prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yang dapat diartikan sebagai keinginan yang harus segera memenuhi setiap kebutuhan. (Zaviera, 2022: 93). Id menurut Freud berada di alam bawah sadar sehingga tidak memiliki relasi dengan kenyataan, karena id selalu mementingkan rasa kepuasan. Id selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan pada dirinya. Id merupakan bagian dasar dari struktur kepribadian yang sudah ada sejak seseorang dilahirkan. Dari id inilah kemudian berkembang dua sistem lainnya, yaitu ego dan superego. Saat bayi baru lahir, id mencakup seluruh aspek psikologis yang diwariskan, seperti naluri, dorongan, dan impuls. Id berfungsi di dalam alam bawah sadar dan mencerminkan aspek subjektif yang tidak pernah disadari sepanjang hidup. Komponennya sangat berkaitan dengan proses fisik untuk menghasilkan energi psikis yang dibutuhkan guna menjalankan fungsi struktur kepribadian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Id cenderung menghindari hal-hal yang tidak mengenakkan yang mana prinsip yang diutamakan adalah prinsip kenikmatan dan menghindari rasa sakit.

Prinsip kenikmatan (*pleasure principle*) bekerja melalui dua mekanisme utama: a) Tindakan refleks, yaitu respons otomatis yang sudah dimiliki sejak lahir, seperti mengedipkan mata, yang berfungsi untuk meredakan rangsangan ringan dan biasanya dilakukan dengan cepat; b) Proses primer, yaitu reaksi dalam bentuk khayalan atau imajinasi terhadap sesuatu yang dapat mengurangi atau menghilangkan ketegangan, misalnya bayi yang lapar membayangkan makanan atau menyusu pada ibunya. Id hanya mampu menciptakan gambaran khayalan tanpa bisa membedakan antara imajinasi dan kenyataan yang benar-benar memuaskan kebutuhan. Id juga tidak dapat menilai benar atau salah, serta tidak memiliki pemahaman tentang moralitas. Id juga selalu tidak mempertimbangkan kepuasan dengan realita. Karena keterbatasan inilah, kemudian muncul struktur ego untuk menyeimbangkan fungsi id. Id terdiri dari dorongan-dorongan dalam dirinya, sehingga ia tidak memikirkan apa yang diinginkan itu terletak di posisi yang baik atau buruk, karena id hanya mementingkan kepuasan dalam dirinya tanpa memikirkan keinginan tersebut baik atau tidaknya pada dirinya sendiri. Terkadang id juga melakukan suatu hal yang menyimpang sehingga tingkah lakunya diluar batas kesesuaian dalam kehidupan yang semestinya.

b) Ego (*Das Ich*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ego merupakan aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik di dunia kenyataan. Jika id bekerja sejalan dengan prinsip-prinsip kenikmatan maka beda dengan ego yang berdasarkan prinsip-prinsip realitas (*reality principle*). Ego merepresentasikan nalar dan akal sehat yang bertolak belakang dengan id yang berpatokan kepada gairah. (Freud, 2021: 22) dapat disimpulkan bahwa ego berusaha mengontrol id supaya tidak asal mengikuti keinginan semata, tapi lebih sesuai dengan kenyataan dan logika.

Ego adalah bagian dari id yang dimodifikasi oleh pengaruh sistem perceptual, representasinya dalam benak tentang dunia nyata, maka yang kita hadapi adalah hal-hal sederhana. Dapat disimpulkan bahwa Ego selalu mempertimbangkan kesenangan yang akan dialaminya, apakah tindakan tersebut akan menimbulkan kesulitan atau memberikan kepuasan. Selain itu, ego berusaha untuk menjalankan kesenangan yang sesuai dengan kenyataan. Ego berfungsi sebagai pengontrol, sehingga ketika id mencari kesenangan, ego memastikan apakah kesenangan tersebut bisa dilakukan dalam realitas atau tidak.

c) Superego (*Das Ueber Ich*)

Superego adalah bagian moral dan etis dari kepribadian yang bekerja berdasarkan *prinsip idealistik*, sebagai lawan dari prinsip kesenangan yang dianut oleh id dan prinsip realitas milik ego (Mustofa,dkk, 2023: 295). Superego memiliki dua sisi pertama adalah nurani (*conscience*) yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki orang terbentuk di masa kecil mereka dan yang kedua, ego ideal. Kedua sisi nurani dan ego ideal ini mudah sekali bertentangan dengan apa yang muncul dari id (nafsu dan keinginan) karena superego mengacu pada aspek moralitas kepribadian atau aspek sosial kepribadian seseorang. Superego berkembang pada permulaan masa anak sejak peraturan-peraturan diberikan oleh orang tua dengan menggunakan hadiah dan hukuman. (Fitriani, dkk.,2020:234). Nilai-nilai moral masyarakat yang mewakili di mana kita hidup atau apa yang telah diajarkan oleh orang tua kita yang disampaikan melalui berbagai perintah dan larangan yang berkontribusi pada pembentukan superego yaitu bagian dari kepribadian yang merepresentasikan nilai-nilai moral dan norma-norma sosial dalam kehidupan.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa id dikendalikan oleh prinsip kesenangan (*pleasure principle*), yang mendorong individu untuk segera memuaskan kebutuhan biologis dan dorongan naluriah tanpa mempertimbangkan realitas atau akibatnya. Ego, di sisi lain, dikendalikan oleh prinsip realitas (*reality principle*), yang berfungsi sebagai penengah antara tuntutan id dan kondisi nyata di lingkungan. Ego berupaya memenuhi keinginan id dengan cara yang logis dan dapat diterima secara sosial. Sementara itu, superego merupakan bagian dari kepribadian yang dikendalikan oleh prinsip moralitas, mewakili nilai-nilai, norma, dan suara hati yang dibentuk oleh pengaruh lingkungan, terutama dari orang tua dan masyarakat. Superego bertugas mengawasi dan mengevaluasi perilaku, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan perasaan bersalah ketika seseorang bertindak tidak sesuai dengan standar moral yang telah ditanamkan. Dengan demikian, ketiga sistem ini saling berinteraksi dan berperan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu.

Berdasarkan penjabaran teori kepribadian menurut Freud diatas, peneliti menyimpulkan beberapa indikator-indikator sesuai dengan aspek kepribadian Id, Ego, dan Superego:

Tabel 2. 1 Tabel Indikator Aspek Kepribadian Id, Ego, dan Superego

Indikator Id	Indikator Ego	Indikator Superego
1. Berprinsip kepada kenikmatan dan menghindari ketidaknyamanan.	1. Pengambilan keputusan berdasarkan realita.	1. Berprilaku sesuai ajaran moral.
2. Tidak mempertimbangkan kepuasan dengan realita.	2. Pengendali kesenangan dan realita.	2. Pengendalian diri
3. Dorongan naluri.	3. Keseimbangan antara id dan superego	3. Mendorong ego untuk mengikuti hal-hal yang bersifat moral.
4. Pemenuhan kepuasan segera.	4. Penggunaan Logika dan Penalaran	4. Tuntutan kesempurnaan.
5. Dibawah alam bawah sadar		5. Membedakan antara yang benar dan yang salah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Penelitian Relevan

Penelitian dan hasilnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari unsur-unsur lain, baik yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan topik yang sedang dibahas oleh peneliti. Penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya, melainkan merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu yang menggunakan dasar teori yang sama, namun dengan objek kajian yang berbeda, sebagaimana terlihat pada beberapa penelitian berikut ini.

Muhammad Reski Alqadri Rakhmat (2023) Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar. Penelitian yang berjudul Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Sokola Rimba Karya Butet Manurung. Penelitian tersebut menggunakan teori psikoanalisis Freud untuk mengkaji karakter tokoh utama dalam film Sokola Rimba dan menganalisis dinamika kepribadiannya berdasarkan tiga struktur utama: id, ego, dan superego. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus analisis kepribadian tokoh utama berdasarkan teori Freud. Namun, penelitian saat ini memiliki objek kajian yang berbeda dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu tokoh Alif dalam film Ranah 3 Warna. Selain itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan aspek psikologis tokoh semata, melainkan juga mengaitkan temuan analisis tersebut dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA, meskipun memiliki kesamaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan teori, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam konteks kajian dan kontribusinya terhadap dunia pendidikan.

Dinda Luthfiah, Dessy Wardiah, Muhammad Ali, Abdullah bin Mohammed Al-Saud, dan Lubna Noor Aisha (2025). Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia. Vol 15, No. 1, 2025. Penelitian yang berjudul Nilai Moral dan Nilai Pendidikan dalam Film Ranah 3 Warna Karya Guntur Soeharjanto Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Dinda Luthfiah, dkk, yaitu sama-sama menggunakan film Ranah 3 Warna sebagai objek kajian dan mengaitkannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dalam penelitian. Penelitian Dinda Luthfiah, dkk, membahas nilai moral dan nilai pendidikan dalam film serta implikasinya terhadap pembelajaran di SMP. Sedangkan penelitian saat ini membahas analisis kepribadian tokoh Alif berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud, serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Lisma Sumarni (2022) Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Penelitian yang berjudul Film *Tanah Surga Katanya* Karya Danial Rifki dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Teks Drama di Sekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji kepribadian tokoh dalam sebuah film dan mengaitkannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama dalam pembelajaran drama. Perbedaannya terlihat dari teori yang digunakan dan objek film yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis. Penelitian Lisma menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung yang membagi tipe kepribadian menjadi introvert, ekstrovert, dan ambivert. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yaitu id, ego, dan superego. Selain itu, film yang dianalisis pun berbeda, penelitian Lisma mengkaji film *Tanah Surga Katanya*, sementara penelitian ini manganalisis film *Ranah 3 Warna*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun tema dalam penelitian yang diangkat serupa, pendekatan dan objek yang digunakan tetap memberikan hasil yang berbeda dalam kajian kepribadian tokoh dan penerapannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian kajian terhadap penelitian-penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa sejauh penelusuran penulis, belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang Analisis Kepribadian Pada Tokoh Alif dalam Film “Ranah 3 Warna” (Kajian Psikoanalisis Freud) serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dari sisi objek kajian, pendekatan teori maupun keterkaitannya dengan kurikulum pendidikan. Penelitian ini tidak hanya menambah wawasan dalam bidang sastra, tetapi juga bisa digunakan sebagai bahan ajar yang menarik dan sesuai untuk pelajaran Bahasa Indonesia.

Kerangka Berpikir

Dengan memerhatikan uraian pada kajian pustaka, maka pada bagian kerangka berpikir ini akan diuraikan landasan berpikir selanjutnya. Hal in

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermaksud agar landasan berpikir akan mengarahkan peneliti menemukan data dan informasi dan informasi dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Untuk itu, peneliti akan menguraikan secara rinci landasan berpikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini.

Drama termasuk dalam salah satu sebuah karya sastra, drama adalah bentuk karya sastra yang kaya dan fleksibel, mampu mengadaptasi berbagai media untuk mencapai penonton yang luas. Setiap jenis drama menawarkan cara unik dalam menyampaikan cerita dan pengalaman yang berbeda kepada audiens, menjadikannya bentuk seni yang dinamis dan terus berkembang yang selalu populer hingga saat ini. Drama bisa diwujudkan dan dipertunjukkan melalui berbagai media, seperti panggung teater, film, dan televisi. Film salah satu wujud jenis drama modern yang dikembangkan melalui audio-visual.

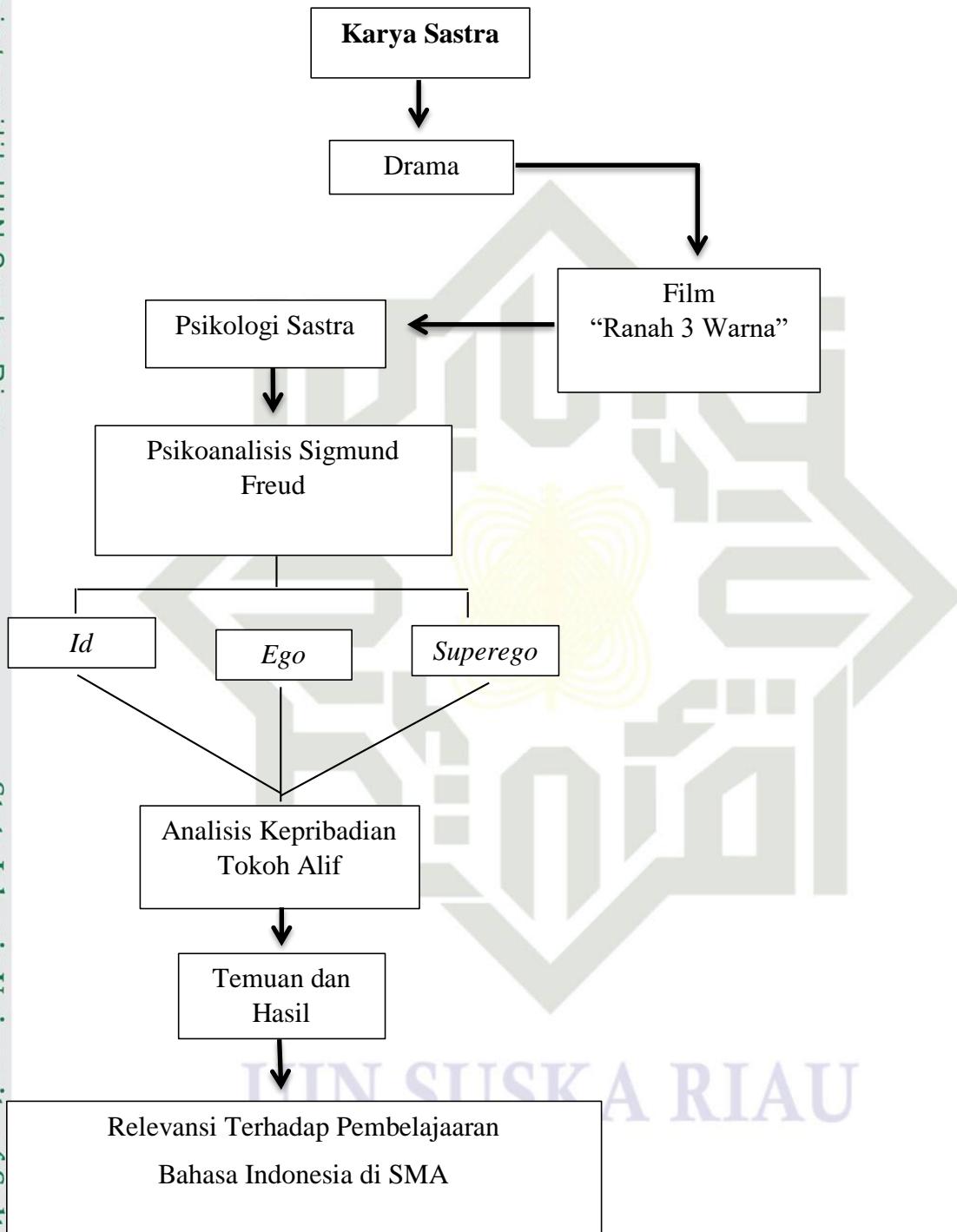
Salah satu bentuk drama modern yaitu Film Ranah 3 Warna. Dalam sebuah film, kehidupan digambarkan melalui karakter-karakter yang memiliki peran penting, sehingga membuat alur cerita menjadi lebih hidup dan bermakna. Untuk mengkaji aspek kejiwaan dan sosial dari karakter-karakter tersebut, salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah pendekatan psikologis, khususnya teori Psikoanalisis. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kerangka berpikir peneliti, dapat dilihat bagan kerangka berpikir berikut di bawah ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian****a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara rinci dan menyeluruh berbagai aspek yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang menjadi fokus perhatian peneliti. (Annita, dkk, 2023:12). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menangkap makna dari suatu peristiwa atau perilaku, bukan dengan angka, tapi dengan penjelasan-penjelasan yang mendalam. Metode ini sesuai digunakan untuk mengkaji gejala-gejala sosial, budaya, maupun psikologis dalam suatu karya sastra yang memerlukan pemahaman lebih mendalam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber. Studi pustaka merupakan suatu studi yang memanfaatkan berbagai dokumen sebagai data utamanya, seperti buku, koran, majalah dan lain-lain. (Sugiarti, dkk, 2020:33).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian *library research* atau studi kepustakaan sehingga untuk penelitiannya tidak terbatas waktu dan tempat, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2025 sampai Juni 2025 dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data yang relevan dari berbagai sumber pustaka yang mendukung kajian ini.

C. Data dan Sumber Data**a. Data**

Data dalam penelitian ini berupa kutipan dialog-dialog dan aksi tokoh Alif yang berasal dari beberapa potongan *scene* atau adegan yang merujuk pada aspek kepribadian *id*, *ego*, dan *superego* tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna” berdasarkan psikologi sastra.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data diperoleh atau diambil (Abubakar,2021:57). Adapun secara rinci sumber data pada penelitian ini adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah film Ranah 3 Warna itu sendiri, yang diamati secara langsung oleh peneliti. Peneliti mencatat dan menyalin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mentranskrip) dialog-dialog penting serta menggambarkan adegan-adegan yang menunjukkan gejala atau dinamika *id*, *ego*, dan *superego* dalam kepribadian tokoh Alif. Fokus utama diarahkan pada perilaku tokoh, pilihan-pilihan yang diambil Alif dalam menghadapi konflik, serta reaksi emosional yang muncul dalam berbagai situasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data sekunder yaitu data tambahan atau pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumentasi yang didapat dari internet, informasi terkait Film Ranah 3 Warna, buku, jurnal, maupun skripsi yang berhubungan dengan film analisis kepribadian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam memperoleh data (Arikunto, 2016: 134). Dengan adanya instrumen, proses pengumpulan data menjadi lebih terarah dan sistematis, sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan instrumen yang tepat juga berperan penting agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti.

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data, peneliti kemudian menganalisis data yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelompokan dan penyajian hasil, data yang telah dianalisis disusun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan penyelesaian tugas akhir.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sebuah tabel. Berikut gambaran tabel pada instrumen penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3. 1 Format Hasil Analisi Data Id, Ego, dan Superego

No	Indikator id, ego, superego	Data	Menit
1.			
2.			

E. Prosedur Penelitian

1. Mengumpulkan data dari beberapa potongan *scene* atau adegan yang berisi dialog-dialog atau aksi tokoh Alif dalam Film “Ranah 3 Warna”.
2. Mengidentifikasi masalah aspek kepribadian berupa bentuk *id*, *ego*, dan *superego* tokoh Alif dalam Film “Ranah 3 Warna”
3. Menganalisis permasalahan aspek kepribadian tokoh Alif dengan menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud serta menyusun kesimpulan
4. Mencari keterkaitan hasil analisis dengan materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab inti dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2023:104). Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka data yang dikumpulkan mungkin tidak memenuhi standar yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dokumentasi dengan mengumpulkan data secara tidak langsung melalui dokumentasi pendukung yang terkait dengan data penelitian. Menurut Abdussamad (2021:149) dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, serta hasil karya penting yang dibuat oleh seseorang. Teknik pengumpulan dengan dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data berupa dialog, narasi serta beberapa tangkapan layar (gambar) yang digunakan sebagai penunjang penggambaran bentuk deskripsi ekspresi dalam pengamatan film “Ranah 3 Warna”.
2. Teknik studi pustaka dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dari mencari data melalui proses simak dan catat. Teknik simak tidak hanya melibatkan penggunaan bahasa secara tertulis, tetapi juga penggunaan bahasa secara lisan (Mahsun, 2005:92). Sedangkan pada teknik catat yakni dengan cara mencatat potongan adegan yang meliputi dialog dan narasi berupa kalimat, kata sesuai dengan permasalahan penelitian. Pada teknik simak dilakukan dengan cara mengamati adegan- adegan yang berisi beberapa dialog dan aksi tokoh sesuai permasalahan penelitian dalam film “Ranah 3 Warna” secara berulang-ulang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data interaktif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus-menerus hingga tuntas, sehingga data mencapai kejemuhan. (Abdussamad,2021:176).

Teknik analisis data oleh Miles dan Huberman ada tiga tahapan, yaitu :

1) Mereduksi Data

Tahap mereduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pengelompokan data mentah yang diperoleh dari sumber data utama. Dalam tahap ini, peneliti menyeleksi, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, berdasarkan indikator-indikator aspek kepribadian *Id*, *Ego*, dan *Superego* dari dialog atau aksi tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna”. Tujuan reduksi ini adalah menyaring data yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian.

2) Menyajikan Data

Menyajikan data merupakan kegiatan pengelompokan data melalui tahap reduksi data pada kategori karakter tokoh dalam film, dalam penelitian ini disajikan data berupa dialog, peristiwa atau adegan yang dialami oleh tokoh yang menunjukkan karakter dan kepribadian tokoh Alif, dan menganalisis data tersebut dengan mengidentifikasi berupa kepribadian tokoh menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

3) Menarik Simpulan

Setelah data disajikan, tahapan selanjutnya adalah menyusun, menganalisis, menyimpulkan, dan meninjau kembali data yang ada, agar



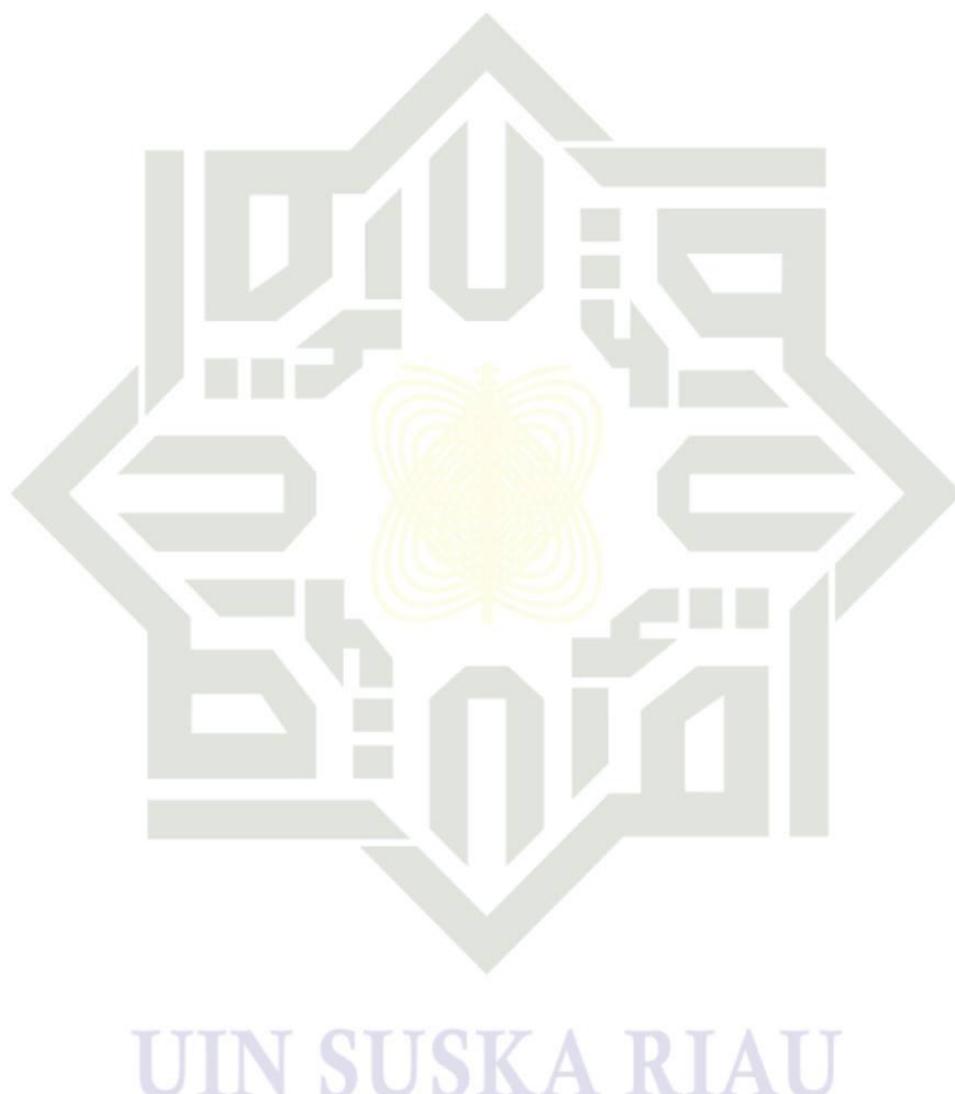
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tokoh Alif dalam film “Ranah 3 Warna” dengan menggunakan teori psikoanalisis Freud, penulis menemukan 24 data yang merujuk pada struktur kepribadian Alif. Penulis menemukan 11 data merujuk *Id*, 7 data *Ego*, dan 6 data *Superego* ditemukan bahwa ketiga struktur tersebut muncul dalam berbagai situasi dan memengaruhi pengambilan keputusan serta perilaku Alif. Dapat disimpulkan bahwa kepribadian Alif terbentuk dan berkembang melalui dinamika interaksi antara *Id*, *Ego*, dan *Superego*. *Id* menjadi aspek yang paling dominan dalam diri Alif terutama terlihat perilaku tersebut terlihat dalam bentuk keinginan Alif untuk segera keluar dari tekanan, marah terhadap keadaan, dan frustrasi ketika mengalami kegagalan.

Meskipun *Id* mendominasi, kehadiran *Ego* juga cukup kuat. *Ego* dalam diri Alif berfungsi untuk menyesuaikan keinginan *Id* dengan realitas yang ada. Alif beberapa kali menunjukkan sikap logis dan mampu mengambil keputusan yang mempertimbangkan situasi nyata, *Superego* juga muncul dalam bentuk pertimbangan moral dan etika. Tokoh Alif tampak masih memiliki kesadaran terhadap norma sosial, seperti menghormati orang tua, Alif memperlihatkan sikap mempertimbangkan perasaan orang lain, serta memilih tindakan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Ini menandakan bahwa dalam diri Alif terdapat keseimbangan, meskipun tidak selalu berjalan stabil antara dorongan *Id*, kontrol *Ego*, dan suara hati *Superego*. Temuan ini juga membuktikan bahwa teori Freud relevan untuk menganalisis tokoh dalam karya sastra atau film, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap aspek psikologis karakter.

Film “Ranah 3 Warna” sebagai bahan ajar agar peserta didik dapat lebih mudah memahami unsur drama secara tekstual melalui dialog dan narasi, serta secara visual melalui ekspresi, gerak, dan setting. Dalam pembelajaran drama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk pertunjukkan drama di fase F. Pada ATP ini, peserta didik diarahkan untuk mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam berbagai bentuk teks, termasuk drama, yang disampaikan melalui pertunjukan. Hal ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen menyimak, yaitu peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks, baik fiksi maupun nonfiksi, dalam bentuk monolog, dialog, maupun gelar wicara. Selain itu, peserta didik juga diarahkan untuk dapat mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat sebagai bentuk tanggapan terhadap teks yang disimak.

Dalam konteks ini, tujuan pembelajaran (TP) yang ingin dicapai adalah agar peserta didik mampu mengevaluasi unsur-unsur pembangun pertunjukan drama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tema, alur, tokoh, dialog, dan latar, dengan cara menyaksikan pertunjukan drama atau film. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengapresiasi dan memahami sebuah pertunjukan drama, sehingga secara tidak langsung membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sastra di tingkat SMA.

B Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik, peserta didik, dan peneliti selanjutnya:

1. Pendidik (Guru Bahasa Indonesia), sebaiknya memanfaatkan film sebagai media pembelajaran sastra, khususnya pada pembelajaran teks drama dalam Kurikulum Merdeka fase F kelas XI. Film Ranah 3 Warna dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu peserta didik mengevaluasi tokoh dan perwatakan melalui pendekatan psikologi sastra, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami unsur pembangun drama seperti tokoh, alur, latar, dan konflik.
- 2 Peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengevaluasi dan menganalisis tokoh dalam sebuah cerita, baik dari teks maupun film. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan memahami sudut pandang yang berbeda.
- 3 Peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian serupa pada film atau karya sastra lain dengan pendekatan yang lebih luas, dalam teori – teori psikologi sastra lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKAPress UIN Sunan Kalijaga.
- Afriliana, V. A., Nugroho, Y. E., & Supriyanto, T. (2024). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(1), 14-22.
- Ahmadi, Anas. 2017. *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Ahyar, Juni. 2019. *Apa itu Sastra? Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*, Yogyakarta: Deepublish
- Alfathoni, M. A. M. dan D. M. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish
- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djawa Amarta Press.
- Amalia, Arisni Kholidatu, & Ichfa Fadhilasari. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Amelia, V. E., & Hikam, A. I. (2025). Analisis Psikologi Sastra pada Novel Areksa Kajian Psikologi Sigmund Freud. Pragmatik: *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 261-271.
- Aminuddin. (1990). *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Amir, P. A., Udu, S., & Konisi, L. Y. (2024). Psikologi tokoh dalam novel mahika karya aya (kajian psikoanalisis sigmund freud). *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(2), 287-297.
- Apikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Astuti, R. D. (2018). Resensi Film Hachiko Monogatari Sebagai Sarana Hiburan. *JANUARA SAJA : Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 7(2), 52-60.
- Ayuparaswati, I., & Amalia, N. (2023). Kajian Psikologis Tokoh Utama dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(1), 27-38.
- Bolla, C. Y., Nai, F. A., & Jama, K. B. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Sang Sutradara Dan Wartawati Burung Karya Gerson Poyk: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Lazuardi*, 6(2).
- Dianti, N., & Nurjannati, N. (2022). Id, Ego, Dan Super Ego Tokoh Utama Dalam Novel Mariposa Karya Luluk HF. J-Simbol: *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2 Sep).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eymir & Rohman, 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Endraswara, S. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).
- Eyen, V., Nai, F. A., & Djokaho, M. P. (2025). Karakter Tokoh dalam Novel "Dalam Pelukan Rahim Tanah" Karya Jemmy Piran (Pendekatan Psikoanalisa Sigmund Freud). *Jurnal Lazuardi*, 8(1), 27-43.
- Farihah, M. (2023). Kepribadian tokoh utama pada novel karya Ahmad Fuadi: Kajian psikoanalisis Sigmund Freud: The main character's personality in the novel by Ahmad Fuadi: Sigmund Freud's psychoanalytic study. *TOTOBUANG*, 11(1).
- Fikri, I. F., Ismail, S. N., Zainiyati, H. S., & Kholis, N. (2023). Struktur Kepribadian Manusia Dalam Psikoanalisis Sigmund Freud: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 8(1), 71-88.
- Fitriani, E., dkk., (2020). Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film Bumi Manusia Karya Pramodya Ananta Toer dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 231-240.
- Freud, Sigmund. 2021. *Ego dan Id*. Yogyakarta : Penerbit Tanda Baca.
- Hasanah, L., & Hikam, A. I. (2025). Konflik Batin Tokoh Alena dalam Menghadapi Tekanan Sosial pada Novel Lilin Karya Saniyyah Putri SS: Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(4), 46-63.
- Hawa, Masnuatul. 2017. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Inayah, D., & Abdullah, A. A. (2024). Kajian Psikoanalisis: Struktur Mentalisme Sigmund Freud dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori. Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia (KONASINDO), 1, 469-477.
- Judah, I., Nofrahadi, N., & Sultoni, A. (2021). Konflik batin tokoh utama dalam novel Lelaki harimau karya Eka Kurniawan: Tinjauan psikoanalisis Sigmund Freud. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 88-94.
- Kakumboti, I. P., Al Katuuk, K., & Torar, S. (2023). Kajian Psikoanalisis Tokoh Aku dalam Novel Kita Semua Pernah Sedih Karya Boy Candra dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Kompetensi*, 3(2), 2055-2063.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartikasari HS, Apri & Suprapto, Edi. 2018. *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Kurniawati, T., & Purnomo, B. (2022). Rasa Bingungnya Tokoh Fitri dalam Novel Uran-Uran Katresnan Karya Tulus Setiyadi (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 18(3), 873-888.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. PT Raja Grafindo Persada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra. Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mustofa, Ali, dkk. 2023. *Filsafat Keseharian: Praktik Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, Mojokerto: Giri Prapanca Loka.
- Nafi'ah, M., Pitoyo, A., & Agan, S. (2022). Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel Janji Karya Tere Liye. *Wacana: Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1), 71-81.
- Nasution, W. N. A., & Mizkat, E. (2025). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari Melalui Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud. *Journal Of Science And Social Research*, 8(1), 491-500.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursholatiah, N., Murahim, M., & Khairussibyan, M. (2022). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Kinan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Kajian Psikoanalisis: Sigmund Freud. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1711-1717.
- Prameswari, I., & Pamungkas, O. Y. (2024). Novel Laut Bercerita Karya Leila Salikha Chudori: Sebuah Studi Psikoanalisis. *Suara Bahasa: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(01), 1-16.
- Pratiwi, I. S., Martono, B., & Haerussaleh, H. (2021). Konflik batin pada tokoh Sudrun dalam novel Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu karya Agus Sunyoto (kajian psikoanalisis Sigmund Freud). *sarasvati*, 3(2), 173-183.
- Putri, Y. A., & Fuadhiyah, U. (2025). Waria Sebagai Tokoh Utama Dalam Novel Puspita Rinengga Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikoanalisis. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 56-68.
- Rahadianto, Piping, dkk., 2021. *Etnografi Sastra dan Budaya Tradisi Lisa, Fiksi, dan Film*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Rahmadiyanti, R. V. (2020). Tokoh Sari dalam novel perempuan bersampur merah karya intan andaru: Kajian psikoanalisis sigmund freud. *Jurnal Bapala*, 7(3), 3.
- Ramdini, O. N., Juidah, I., & Bahri, S. (2022). Konflik batin dalam novel Burung Kayu karya Niduparas Erlang: Psikoanalisis Sigmund Freud. *Bahera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 519-526.
- Rohana & Nur Indah. 2021. *Pembelajaran Seni Drama*. Makassar. (Online) Tersedia pada researchgate.net. Diunduh pada 19 Mei 2024.
- Romadhianti, R., & Pramesti, R. D. (2023). Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Pendek “Jagat Raya”: Kajian Psikologi Sastra serta Relevansinya sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2846-2855.
- Sahriyah, N. A., & Parmin, P. (2022). Kepribadian Tokoh Utama pada Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Jurnal Sapala*, 9(01), 130-142.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan penyelesaian tugas akhir.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, Annita , dkk. 2023. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi
- Savitri, S., & Subandiyah, H. (2025). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud Tokoh Utama dalam Novel “Guru Aini” Andrea Hirata. *BAPALA*, 12(2), 55-69.
- Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sitanggang, B., Simatupang, J., & Harahap, S. H. (2024). Representasi Kepribadian Tokoh Ayah Pada Film Gara-Gara Warisan Karya Ernest Prakasa: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1867-1877.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian kualitatif Sastra*. Malang: Penerbit Universitas Malang
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarni, L., Kasmi, H., & Simatupang, Y. J. R. (2022). Analisis kepribadian tokoh dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki dan relevansinya terhadap pembelajaran teks drama di sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 1–7.
- Suwandhi, E. A., & Raharjo, R. (2024). Kepribadian Id Tokoh Utama Dalam Novel Namaku Alam Karya Leila S. Chudori. *BAPALA*, 11(1), 311-323.
- Syam, E., & Rosaliza, M. (2020). Kajian struktur kepribadian Freud dalam kisah 1001 malam: Studi psikoanalisis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 17(1), 1-16.
- Syarifuddin, S. (2020). Perwatakan Tokoh Pergerakan Feminisme dalam Novel Ahlam Al-Nisa Al-Harem Karya Fatima Mernissi (Sebuah Kajian Strukturalisme Genetik). *Jurnal Adabiya*, 21(2), 46-65.
- Wahyudi, T. (2017). Membaca Kemungkinan Film Sebagai Objek Penelitian Sastra. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2).
- Widyahening, C. E. T. (2014). Film Sebagai Media Dalam Pembelajaran Sastra. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 9(2).
- Zahra, K. I. R. A., Raharjo, R. P., & Ahmad, A. (2024). Aktualisasi dan Self Defense Mechanism Tokoh Utama Novel “Bungkam Suara”: Kajian Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud. *Diksstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 119-125.
- Zaviera, Ferdinand. 2022. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogjakarta: Prismasophie.

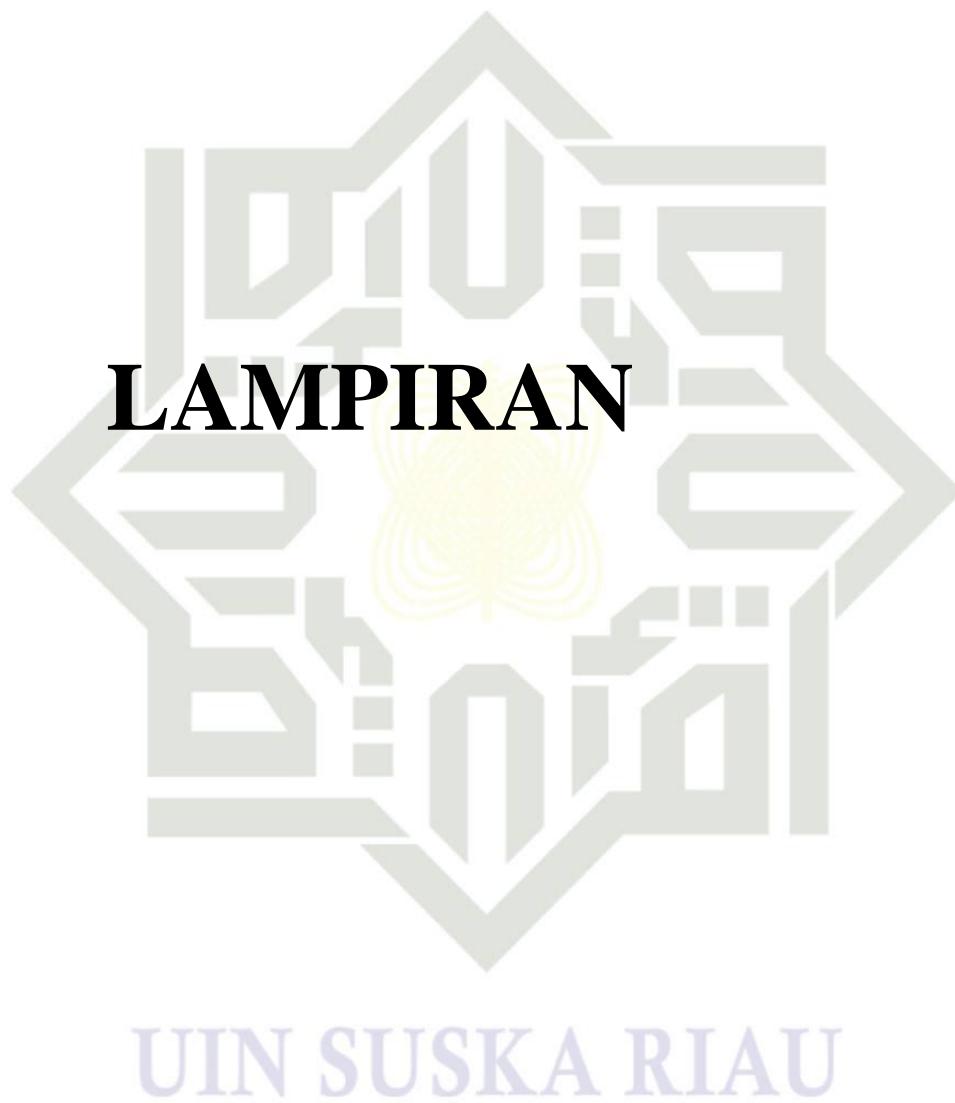


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

FASE F/ SMA/ XI

Capaian Pembelajaran	
Fase F:	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	<p>Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam, peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.</p>
Membaca dan Memirsing	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.</p>
	<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.

Menulis
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

BAB I MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK LOKAL INDONESIA (TEKS ARGUMENTASI)

NO	Elemen CP	Materi	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	
1.	Mengungkapkan hak dan kewajiban dalam berargumen dan mengapresiasi berbagai tipe teks argumentasi (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	Memirsakan: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplisit dan nonfiksi sebagai wujud argumen.	-Membaca kritis -Pengertian teks argumentasi -Ciri-ciri teks argumentasi -Struktur teks argumentasi -Kosa kata	-Membaca	Peserta didik mampu membaca kritis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional.	-Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik
2.	Mengungkapkan hak dan kewajiban dalam berargumen dan mengapresiasi berbagai tipe teks argumentasi (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	Memirsakan: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplisit dan nonfiksi sebagai wujud argumen.	-Kalimat utana -Kalimat penjelas -Deduksi -Induksi	-Membaca	Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide ide penjelas dalam teks argumentasi dan memberikan pendapat dari permasalahan dalam teks tersebut	-Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik
3.	Mengungkapkan hak dan kewajiban dalam berargumen dan mengapresiasi berbagai tipe teks argumentasi (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	Memirsakan: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplisit dan nonfiksi sebagai wujud argumen.	-Kalimat fakta -Kalimat opini	-Membaca	Peserta didik mampu Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis.	-Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik
4.	Menulis : Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, jauhan suatu masalah.		-Kohesif -Koheren	-Menulis	Peserta didik mampu menulis teks argumentasi sebagai	-Menulis gagasan, pikiran, pandangan,

2. D	Dilengkapi dengan metakognisi berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional atau kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memeditasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menuliskan hasil karyanya di media cetak maupun digital.	-Konjungsi		sebuah respons terhadap permasalahan yang ada di sekitar	pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
5.	Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyajikan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan pelar kata secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan penelitian, serta menyimpulkan masukan dari	<ul style="list-style-type: none"> -Definisi poster -Tujuan poster -Ciri-ciri poster -Syarat poster yang baik -Jenis-jenis persuasive 	<ul style="list-style-type: none"> -Bericara, Menyajikan, Presentasi 	Peserta didik mampu mengidentifikasi sebuah poster yang baik berdasarkan unsur-unsur dan ciri-ciri poster	Menyajikan gagasan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa.

1. Diskar a. Pen b. Pen c. Pen	2. Dilegar	3. Hak Capa. a. Hak b. Hak c. Hak	4. Dilegar

BAB 2 MENYAJIKAN BERITA INOVASI YANG MENGHIBUR (TEKS BERITA)

2.	Diketahui mengenai kreatifitas dan keterbatasan peserta didik dalam menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital.	Peserta didik mampu menyajikan hasil karyanya di media cetak maupun digital.			
3.	Berbicara dan Mempresentasikan: Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk dialog, dan dialog, dan wacana secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma Indonesia. mampu dan hasil serta masukan dari peserta didik menyajikan dan memperbaiki pengetahuan, menyampaikan masukan dan mitra diskusi.	-Pengertian vlog dan blog -ciri-ciri vlog dan blog brita - factor-faktor yang memengaruhi dalam membuat vlog -ciri dan syarat yang diperhatikan dalam membuat vlog	Berbicara, Menyajikan, Presentasi	Peserta didik mampu memahami penyajian teks berita dalam bentuk vlog. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dan syarat penyajian teks berita dalam bentuk vlog.	-Menyajikan gagasan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa.

BAB 3 MENGGALI NILAI SEJARAH BANGSA LEWAT CERITA PENDEK (TEKS CERPEN)

NO	Elemen CP	Materi	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1.	Membaca dan mengevaluasi sumber tanpa biasa-kiasan, pihak ketiga, dan suatu masalah.	Memirsakan: Peserta didik mampu mengevaluasi sandangan sifat-sifat logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media	-Pengenalan sejarah bangsa indonesia -peristiwa-peristiwa dalam sejarah bangsa	-Membaca	Peserta didik mampu menemukan latar belakang peristiwa sejarah Indonesia yang ada dalam cerpen dengan tema sejarah.	Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik

No	Konten	Tujuan	Indikator	Metode	Penilaian
1.	Dilekuk dan eletronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplanatoris dan nonfiksi	Indonesia			
2.	Membaca dan Memirsakan cerpen: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan berdasarkan sudut pandang dan alur cerpen. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplanatoris dan nonfiksi	Unsur intrinsic cerpen: -Tema -Amanat -Latar -Sudut pandang -Alur -Tokoh	-Membaca	Peserta didik mampu menganalisis cerpen untuk menemukan unsur-unsur pembangun sebuah cerpen.	Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik
3.	Membaca dan Memirsakan cerpen: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan berdasarkan sudut pandang dan alur cerpen. Peserta didik mampu mengapresiasi teks eksplanatoris dan nonfiksi	Unsur ekstrinsik : -Moral -Sosial -Agama -Budaya	-Membaca	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai (moral,sosial, budaya, agama) dalam cerpen bertem sejarah.	Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik
4.	Menulis :Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran,pandangan, pengetahuan metakognisi tuntutan berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional kerja, dan	-berbagi pengalaman	-Menulis	Peserta didik mampu menulis teks cerpen dengan tema yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.	Menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. -Menulis berbagai jenis karya sastra.

2.	Dilengkapi dengan studi lanjut. a. Diperlukan pengembangan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital. b. Diperlukan pengembangan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital.	Peserta didik mampu memediakasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital.		
5.	Menulis resensi :Peserta didik mampu menulis resensi dari cerpen yang ditulis teman sekelas. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dan kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memediakasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital.	-pengertian resensi -struktur penulisan resensi	-Menulis	Peserta didik mampu menulis resensi dari cerpen yang ditulis teman sekelas. -Menulis berbagai jenis karya sastra.

BAB 4 MENULIS PUISI YANG MENGINSPIRASIKAN ADANYA KESEMPATAN UNTUK SEMUA (TEKS PUISI)

	Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kompetensi	Materi	Suplemen CP atau tautan suatu masalah.
1.	Membaca	Peserta didik mampu Memirsakan	-Pengertian	-Membaca	Membaca dan Memirsakan

1. Dilaratkan peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks berdasarkan logika berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	Dilatarutkan peserta didik mampu mengapresiasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teknologi dan media	mampu dilatarutkan peserta didik mampu mengapresiasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	Ciptakan peserta didik mampu mengapresiasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	© Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	mengevaluasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	mengevaluasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik.	berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik
2. Memperbaiki dan Memirsakan karya tulis ini dalam bentuk resensi dan penilaian.	Memirsakan karya tulis ini dalam bentuk resensi dan penilaian.	peserta didik mampu mengapresiasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teknologi dan media	peserta didik mampu mengapresiasi gagasan dan pandangan berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teknologi dan media	© Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	-puisi modern -diksi Kata konkret -imaji -majas -tipografi -tema -perasaan penyair -nada dan suasana -tujuan/pesan	-Membaca	Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dengan membandingkan karya puisi.
3. Menulis karya tulis berbagai jenis.	Menulis karya tulis berbagai jenis.	peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.	peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya tulis berdasarkan pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.	© Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	Hak Kekurangan Sarana dan Bantuan Belajar Siswa Sekolah Riau	-cara mmengubah cerpen menjadi puisi	-Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan dengan mencipta/menstransformasi atau mengubah cerpen "Hatarakibachi" karya Awit Radiani menjadi puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin. -Menulis berbagai jenis karya sastra.

2.	Dilengkapi dengan hak cipta dan hak penggunaan karya tulis untuk tujuan pendidikan dan penelitian.	Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi dan kreatif. Peserta didik mampu menulis hasil karyanya di media cetak maupun digital.			
4.	Berbicara dan mempresentasikan: Peserta didik mampu menyajikan gagasan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa Indonesia. Peserta didik mampu menulis monolog, dialog, dan gelar wicara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; menyajikan karya secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks norma bahasa Indonesia. mampu dan hasil serta pesona dengan pesona dan imajinasi. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan penelitian, menyampaikan dan menyelesaikan masalah.	-langkah mempersiapkan musikalisisasi puisi Indonesia. mampu dan hasil serta	-Berbicara	Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik melalui musicalisasi di depan kelas dengan memerhatikan irama, musik dan lagu.	Menyajikan gagasan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa.

BAB 5 MENGENAL KEBERAGAMAN INDONESIA LEWAT PERTUNJUKKAN DRAMA (TEKS DRAMA)

NO	Elemen CP	Materi	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
1.	Membaca dan menulis karya sastra. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan logika kaidah jadual suatu masalah.	Memirsakan: Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan berpikir dari	-Perbedaan puisi, prosa, dan drama	-Membaca	Peserta didik mampu Mengevaluasi gagasan dan pandangan untuk menemukan

Hak Cipta Dilakukan dengan menyiksa dan menindas sehingga berdampak negatif terhadap karakter peserta didik	1. Dilihat dan diapresiasi berbagai tipe teks (fiksional dan nonfiksional) 2. Dilengkapi dengan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak	Menyimak berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (fiksional dan fiksional) dalam bentuk monolog, dialog, dan wicara; mengkreasi dan mengevaluasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.	Pengertian drama -Jenis-jenis drama -Unsur pembangun drama (-Tema, -Amanat -Alur/ Plot -Tokoh dan perwatakan -Dialog -latar tempat, waktu dan suasana)	Menyimak	perbedaan karya drama, puisi, dan prosa atau cerpen	elektronik
3. Menulis : Peserta didik mampu menulis naskah drama berdasarkan cerita pendek dengan metransformasi/ mengubah cerpen "Cinta yang Pupus" dalam bentuk naskah drama dengan memerhatikan ketentuan dalam menuliskan suatu masalah.	Disusun : Peserta didik mampu susun gagasan pikiran, pandangan, pengertian, metakognisi berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil karya, teks fungsional dan		-Bentuk drama -Teknik penyejian drama -Cara mengubah cerpen atau film pendek menjadi drama -Hal yang harus	Menulis	Peserta didik mampu menulis naskah drama berdasarkan cerita pendek dengan metransformasi/ mengubah cerpen "Cinta yang Pupus" dalam bentuk naskah drama dengan memerhatikan ketentuan dalam	Menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. -Menulis berbagai jenis karya sastra.

2.	Dilengkapi dengan studi lanjut. Diperlukan karya tulis dan penelitian yang hasilnya dapat diterbitkan dalam media cetak maupun digital.	Peserta didik mampu merancang pertunjukkan drama menulis teks cerpen dengan memerhatikan sembilan aspek-aspek pertunjukan drama.	diperhatikan dalam menulis teks drama		penulisan naskah drama.
4.	Berbicara dan mempresentasikan: Peserta didik mampu menyajikan pikiran, dan kreativitas dalam dalam bentuk dialog, dan monolog; secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan kesopanan dan kesan imajinatif, dan budaya peserta didik menyajikan nemperbaikan pengetian, menyimpulkan apapun	-Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pertunjukkan drama. -Pengertian pamphlet Membandingkan 2 pamphlet -Hal yang harus dicantumkan dalam pamphlet -Merancang pamphlet	-Bericara	Peserta didik mampu merancang pertunjukkan drama menulis teks cerpen dengan memerhatikan sembilan aspek-aspek pertunjukan drama. Peserta didik mampu mempromosikan pertunjukan drama dengan membuat pamphlet dan memerhatikan kelengkapan unsur serta Kemenarikannya.	Menyajikan gagasan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa.

BAB 6 BERPERAN DALAM KONVERSI ALAM INDONESIA LEWAT KARYA ILMIAH (TEKS KARYA ILMIAH)

NO	Elemen CP	Materi	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1.	Membaca dan mengevaluasi berdasarkan pandangan suatu masalah.	Memirsa: peserta didik mampu mengidentifikasi jurnal karya ilmiah berdasarkan masalah.	-Pengertian karya ilmiah -Bentuk karya	-Membaca	Peserta didik mampu mengidentifikasi jurnal karya ilmiah dan mengenal	Membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media

2.	Dikaidah berpikir dari berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiks dan nonfiks	-ilmiah -Jenis karya ilmiah -kosakata karya ilmiah		sistematika karya ilmiah.	cetak dan elektronik
2.	Membaca dan Memirsingan. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiks dan nonfiks	-Struktur karya ilmiah	-Membaca	Peserta didik mampu membedakan teks karya tulis ilmiah, jurnal dan skripsi untuk menentukan struktur.	Membaca berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik
3.	Membaca dan Memirsingan. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiks dan nonfiks	-Bahasa baku -Makna denotasi Makna konotasi -Kalimat reproduktif -Kalimat bersifat objektif	-Membaca	Peserta didik mampu Mengevaluasi gagasan dan pandangan dengan menganalisis jurnal ilmiah untuk menemukan ragam bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah.	Membaca berbagai tipe teks (nonfiks dan fiksi) di media cetak dan elektronik
4.	Menulis :Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik menulis karya ilmiah dengan kondisi permasalahan sosial dan alam terkini dengan memerhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.	-Langkah-langkah menulis karya ilmiah -Kaidah penulisan karya ilmiah	-Menulis	Peserta didik mampu menulis karya ilmiah dengan kondisi permasalahan sosial dan alam terkini dengan memerhatikan kaidah penulisan karya ilmiah.	Menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. -Menulis berbagai



				jenis karya sastra.
2.	Dilengkapi dengan didik mampu mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menyelesaikan sejumlah karyanya di dalam bentuk cetak maupun digital.	menulis hasil teks fungsional kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memproduksi/ mengembangkan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menyelesaikan sejumlah karyanya di dalam bentuk cetak maupun digital.		
5.	Berbicara dan presentasi: Peserta didik mampu menyajikan pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk dialog, dialog, dan wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma Indonesia. mampu dan hasil serta	-Ciri-ciri paparan -Mengenal aplikasi presentasi -Menyajikan karya ilmiah perkelompok	-Berbicara	Peserta didik mampu menyajikan karya ilmiah dengan tema sosial dan alam terkini dalam aplikasi presentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2 Identitas Film Ranah 3 Warna



Judul Film	: Ranah 3 Warna
Sutradara	: Guntur Soeharjanto
Penulis	: Ahmad Fuadi
Produser	: Widya Wardhani
	Ichram
Durasi	: 150 menit
Produksi	: MNC Pictures
Tanggal Rilis	: 30 Juni 2022
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Indonesia, Minang, Jawa, Sunda, Inggris, Arab, Perancis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah 3 Warna adalah film drama Indonesia tahun 2021 yang disutradarai Gintur Soeharjanto berdasarkan novel berjudul sama karya Ahmad Fuadi. Film produksi MNC Pictures ini dibintangi oleh Arbani Yasiz, Amanda Rawles, Teuku Rassya, Lukman Sardi, Maudy Koesnaedi, Tanta Ginting, dan Asri Welas. Film ini ditayangkan perdana di Jakarta Film Week 2021 pada 18 November 2021 sebagai film pembuka dan dirilis di bioskop Indonesia pada 30 Juni 2022.

Sinopsis:

Alif (Arbani Yasiz) baru saja lulus dari Pondok Madani. Ia pulang ke Maninjau dan tak sabar untuk mulai kuliah. Namun, sahabatnya, Randai (Teuku Rassya), ragu jika Alif bisa lulus ujian masuk perguruan tinggi, karena tidak memiliki sertifikat Sekolah Menengah Atas. Ia mendapatkan sertifikat dan lulus ujian di Universitas Padjadjaran. Kemudian, kepergian ayah Alif (David Chalik) untuk selama-lamanya membuatnya nyaris putus asa. Pepatah favoritnya, man jadda wa jada, yang diartikan sebagai "barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya", dirasa tidak cukup kuat untuk menghadapi kehidupan, sehingga ia mengingat pepatah favoritnya yang lain, yaitu man shabara zhafira, yang berarti "siapa yang bersabar akan beruntung". Berbekal kedua mantra tersebut, Alif mencoba untuk tidak gentar menghadapi setiap rintangan dalam hidupnya.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Surat PraRiset


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id. E-mail: flk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	B-6147/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025	Pekanbaru, 28 Februari 2025
Sifat	:	Biasa	
Lamp.	:	-	
Hal	:	Mohon Izin Melakukan PraRiset	

Yth : Kepala Perpustakaan
UIN Suka Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Sayuti Sadsema
NIM	:	12111221711
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amjrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Huk

Lampiran 4 Keterangan Perpustakaan UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
 Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-1691/Un.04/UPT.I/TL.00/03/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Sayuti Sadsema
NIM	: 12111221711
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 04 Maret 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 03 Maret 2025
 Kepala
 Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P.,M.Si
 NIP 19681108 199803 1 002

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Surat Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Nomor : B-6486/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 07 Maret 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sayuti Sadsema
NIM : 12111221711
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALIS KEPERIBADIAN TOKOH ALIF DALAM FILM "RANAH 3 WARNA" (KAJIAN PSIKOANALISIS FREUD) SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Maret 2025 s.d 07 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sayuti Sadsema, lahir di desa Kualu Nenas, 28 November 2002, anak ke-tiga dari lima bersaudara. Penulis adalah putri satu-satunya dari pasangan Bapak Sadri dan Ibu Rita, dua sosok luar biasa yang menjadi teladan dalam hidup penulis. Cinta, doa, dan kerja keras mereka adalah kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Berkat ketulusan mereka, penulis dapat menapaki jalan pendidikan hingga sampai pada lembaran skripsi ini.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari TK Darussalam Kualu Nenas pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang SDN 023 Kualu Nenas dan menyelesaiannya pada tahun 2014. Masa remaja penulis dihabiskan di SMP Al-Izhar Pekanbaru, kemudian dilanjutkan ke SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sebagai wadah untuk terus tumbuh, belajar, dan mengabdi kepada ilmu pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Swt serta doa dan dukungan dari kedua orang tua, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Alif Dalam Film “Ranah 3 Warna” (Kajian Psikoanalisis Freud) Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.” Dibimbing oleh bapak Debi Febianto, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU